



BMKG

VOL. 7 No. 02/FEBRUARI/2023

# BULETIN MKKG

Jendela Informasi Meteorologi Klimatologi dan  
Geofisika Wilayah Tangerang – Banten  
dan Sekitarnya



STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



## REDAKSI

### PEMIMPIN

SUWARDI, S.Si

### PENANGGUNG JAWAB

DINDA AYU A. P., S.Si, M.SC

### KETUA PELAKSANA

TATA SUBRATA, S.Si

### WAKIL PELAKSANA

TEGUH SUROYO, S.Si

### TIM REDAKSI :

#### Penanggung Jawab Data Gempabumi:

Dinda Ayu A. P.  
Sri Hartatik  
Amalia Nasrurroh

#### Penanggung Jawab Data Kelistrikan Udara:

Nindita Dewi Tiurlan  
Tata Subrata  
Eka Nurjanah Wulandari

#### Penanggung Jawab Data Magnetbumi:

Sri Hartatik  
Tata Subrata

#### Penanggung Jawab Data Tanda Waktu:

Dinda Ayu A. P.

#### Penanggung Jawab Data Klimatologi:

Dinda Ayu A. P.  
Fanny Noor Agustiani

### Editor

Eka Nurjanah Wulandari  
Amalia Nasrurroh

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang Vol. 7 No. 02/FEBRUARI/2023. Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dibuat sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap bulan. Buletin ini memuat informasi mengenai produk-produk geofisika dan klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama kurun waktu 1 (satu) bulan.

Produk informasi geofisika dan klimatologi harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Bulanan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin MKG dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kedepannya kami berusaha untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini. Demi sempurnanya buletin ini, saran dan masukan sangat kami harapkan.

Tangerang, Februari 2023  
Kepala Stasiun Geofisika  
Kelas I Tangerang

Suwardi

# » DAFTAR ISI

ISSN 2746-5616 (MEDIA CETAK)

01-04

KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
PROFIL STASIUN  
PENDAHULUAN

05

**INFORMASI  
GEOFISIKA**

GEMPABUMI TERCATAT  
HASIL ANALISIS GEMPABUMI  
MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS  
KEGEMPAAN  
HASIL ANALISIS PETIR  
HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN  
FASE BULAN  
KEDUDUKAN MATAHARI  
WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI & BULAN  
WAKTU SHOLAT

15

**INFORMASI  
KLIMATOLOGI**

CURAH HUJAN HARIAN  
SUHU UDARA  
PENYINARAN MATAHARI  
KELEMBABAN UDARA  
ANGIN

18

**INFORMASI  
MKG**

A. BMKG STASIUN GEOFISIKA TANGERANG  
MENERIMA KUNJUNGAN DARI PT SURYA TOTO  
INDONESIA  
B. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN  
RAJAB 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I  
TANGERANG  
C. PELETAKAN BATU PERTAMA (GROUNDBREAKING)  
PADA PEMBANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN DAN  
LABORATORIUM MKGI CENTER OF EXCELLENCE  
STMKG  
D. KEGIATAN PEMELIHARAAN MANDIRI PERALATAN  
GEMPABUMI DI PROVINSI BANTEN DAN SUMATERA  
SELATAN OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I  
TANGERANG  
E. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN SEMETER II  
TAHUN ANGGARAN 2022 DI LINGKUNGAN BBMKG  
WILAYAH II  
F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED  
MERCALLI INTENSITY (MMI)  
G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI  
H. TAS SIAGA BENCANA

26

KALEIDOSKOP





# PROFIL STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



## SEJARAH SINGKAT

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terletak pada Longitude 106°38'48.8" BT serta Latitude 06°10'17.8" LS dengan elevasi 11.37 m.

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014.

### TUGAS POKOK

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika.

### FUNGSI

Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:

- Gempabumi dan Tsunami
- Percepatan tanah (PGA)
- Petir atau Listrik Udara
- Magnet Bumi dan Tanda Waktu
- Curah Hujan
- Kualitas Udara

## STRUKTUR ORGANISASI





## PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Philipina. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana gempabumi. Kejadian gempabumi yang terjadi di Indonesia sangat banyak, dari kekuatan kecil sampai besar. Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan yang sangat besar dan kedalaman dangkal dapat menyebabkan bencana tsunami. Oleh karena itu sangat diperlukan informasi tentang gempabumi yang terjadi di wilayah Indonesia dan khususnya wilayah Banten sebagai wujud pencegahan bencana ikutan yang disebabkan oleh gempabumi itu sendiri seperti robohnya bangunan, tsunami, longsor, dan sebagainya.

Kejadian gempa yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik Selat Sunda yang rumit, karena berada pada wilayah batas Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, tempat terbentuknya sistem busur kepulauan yang unik dengan asosiasi palung samudera, zona akresi, busur gunung api dan cekungan busur belakang. Palung Sunda yang menjadi batas pertemuan lempeng merupakan wilayah yang paling berpotensi menghasilkan gempa-gempa besar. Adanya kesenjangan terjadinya gempabumi besar di Selat Sunda dan sekitarnya dapat menyebabkan terakumulasinya energi yang kemudian akan dilepaskan pada suatu saat.

Stasiun Geofisika Tangerang merupakan Unit Pelaksana Teknis Geofisika dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bergerak dalam pelayanan informasi data geofisika dan merupakan unit yang membantu melayani data meteorologi dan klimatologi. Selain gempabumi, data geofisika yang menjadi produk dari Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang yaitu data kelistrikan udara (petir) dan data magnet bumi serta tanda waktu. Sedangkan produk data meteorologi dan klimatologi adalah berupa data curah hujan.



# INFORMASI GEOFISIKA

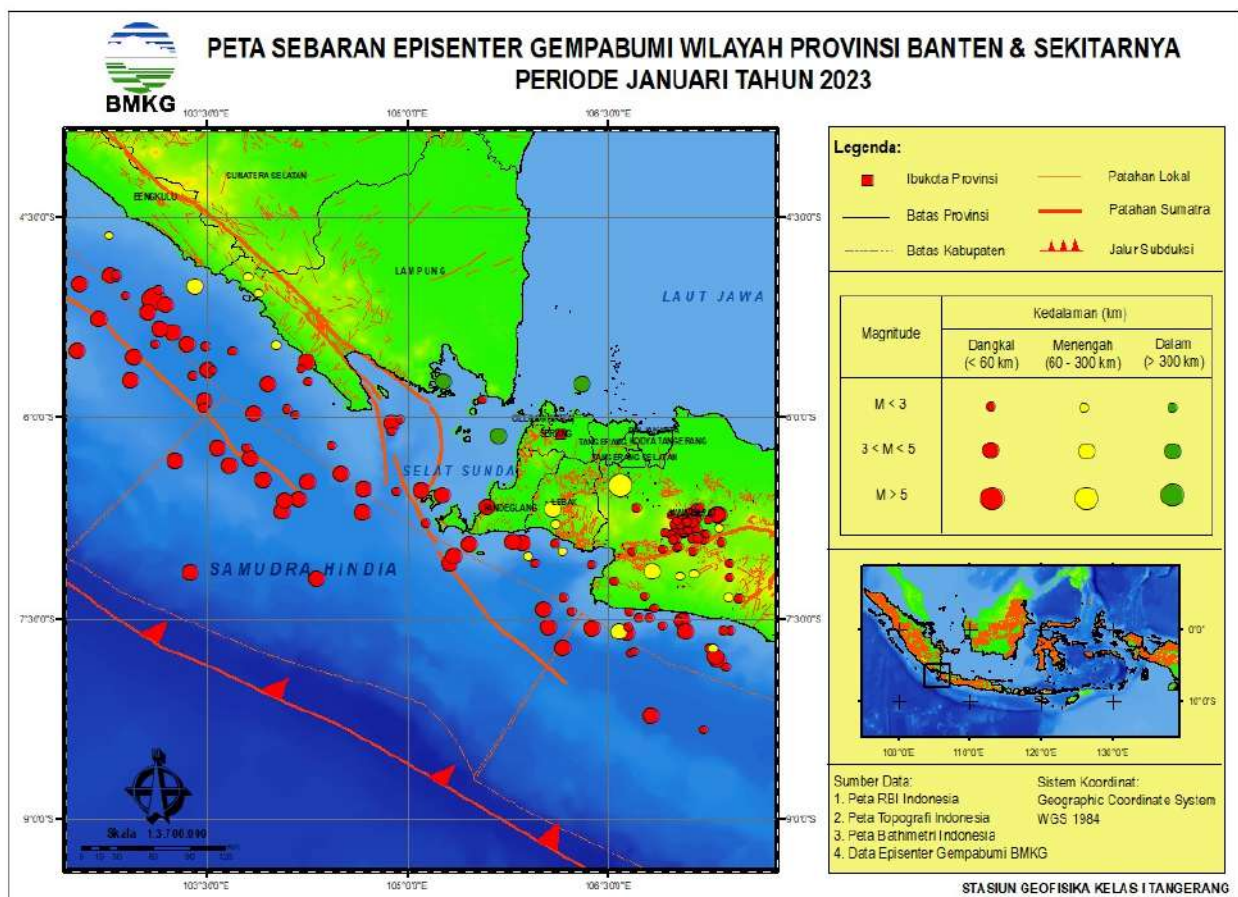


## A. GEMPABUMI TERCATAT

Wilayah yang memiliki aktifitas kegempaan cukup tinggi di laut dibandingkan di darat berdasarkan peta sebaran gempabumi pada gambar 1 yaitu wilayah barat Lampung, Selat Sunda hingga selatan Jawa Barat. Gempabumi yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2023 sebanyak 171 kejadian, dengan 1 kejadian gempabumi dirasakan di wilayah Provinsi Banten, yaitu:

Gempabumi Bogor-Jawa Barat pada hari Minggu, tanggal 15 Januari 2023 pukul 03:32:18 WIB  $M=4,7$ . Guncangan gempabumi ini dirasakan di wilayah Jasinga, Bogor dengan skala intensitas II MMI Cikeusik, Bogor dengan skala intensitas III MMI.

Adapun rincian gempabumi terasa dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.



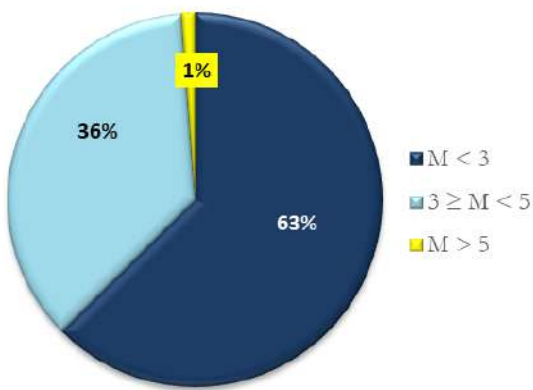
Gambar 1. Peta Sebaran Gempabumi di Wilayah Banten dan Sekitarnya bulan Januari 2023



## B. HASIL ANALISIS GEMPABUMI

### B.1 BERDASARKAN MAGNITUDO

Pada Bulan Januari 2023 gempabumi dominan terjadi dengan kekuatan  $M < 3$ , yaitu 63% (107 kejadian), sedangkan gempabumi dengan kekuatan  $3 \leq M < 5$  terjadi sebesar 36% (62 kejadian), serta gempabumi dengan kekuatan  $M \geq 5$  sebesar 1% (2 kejadian), adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 2. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan magnitudo bulan Januari 2023

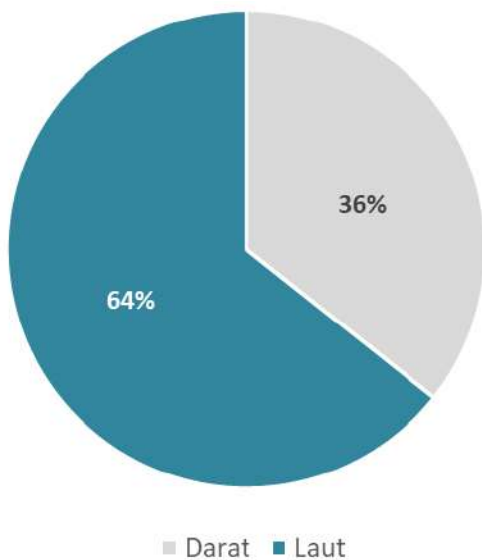
### B.2 BERDASARKAN KEDALAMAN

Pada Bulan Januari 2023 gempabumi dengan kedalaman  $h < 60$  km dominan terjadi, yaitu 88% (151 kejadian), diikuti gempabumi dengan kedalaman  $60 \leq h < 300$  km sebesar 10% (17 kejadian), serta 2% (3 kejadian) gempabumi dengan kedalaman  $h \geq 300$  km, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 3. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan Kedalaman bulan Januari 2023

### B.3 BERDASARKAN LOKASI PUSAT GEMPABUMINYA



Gambar 4. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan lokasi gempa bulan Januari 2023

Pada Bulan Januari 2023 gempabumi yang terjadi dominan berada di laut 64% (110 kejadian) dan berada di darat dengan persentase 36% (61 kejadian).

## C. MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN

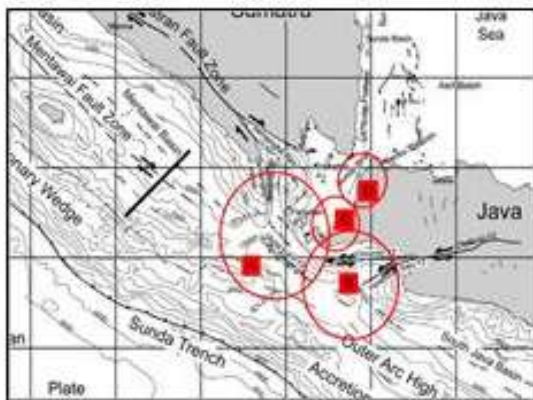
Haryono, dkk membagi wilayah kegempaan di Banten menjadi empat zona (gambar 5) yaitu: Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D. Adapun wilayah kegempaan tersebut diuraikan menjadi:

1. Zona A merupakan zona sumber gempa bumi terusan Sesar Semangko dan Ujung Kulon;
2. Zona B merupakan zona sumber gempa bumi Sesar Cimandiri yang terbagi menjadi dua yaitu perpanjangan Patahan Cimandiri dan zona Patahan Pelabuhan Ratu;
3. Zona C dan D merupakan zona sumber gempa bumi di Selat Sunda.

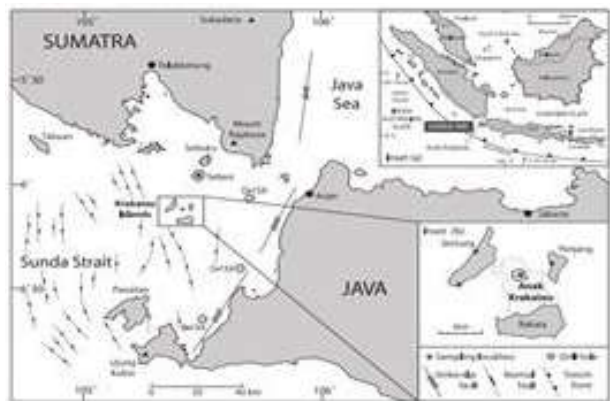
Selain empat zona tersebut, masih ada sumber gempa bumi yang bisa berdampak hingga ke wilayah Banten, yaitu:

1. Zona Krakatau : patahan-patahan di Selat Sunda yang belum teridentifikasi dengan baik (gambar 6).
2. Zona Megathrust : merupakan zona sumber gempa bumi di pertemuan lempeng IndoAustralia dan Eurasia yang berpotensi membangkitkan gempa bumi sangat kuat berpotensi diikuti tsunami (gambar 7).

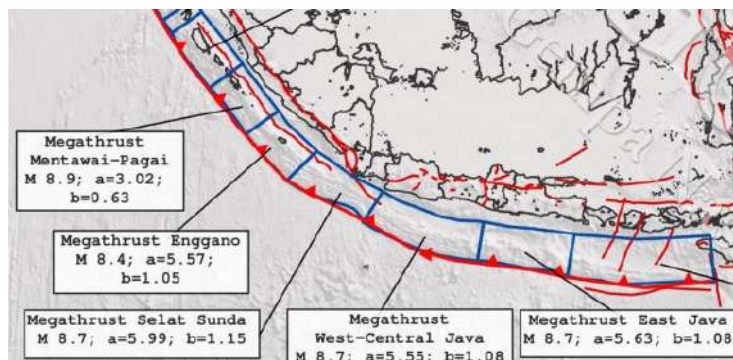
Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi. Zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu), Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon), dan Zona Megathrust merupakan wilayah yang frekuensi gempabuminya tinggi di wilayah Banten.



Gambar 5. Sumber Gempabumi selain Zona Subduksi di Wilayah Banten



Gambar 6. Sumber Gempabumi Sekitar Pulau Krakatau



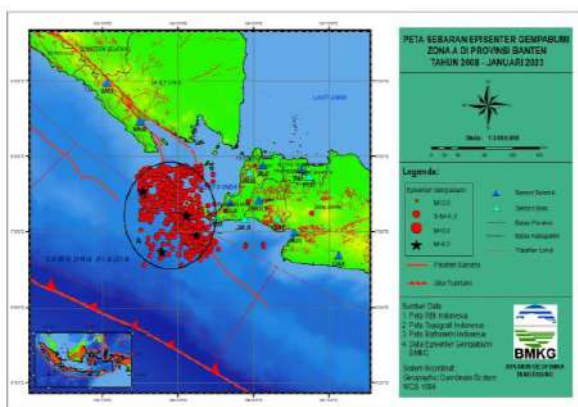
Gambar 7. Sumber Gempabumi Megathrust Selat Sunda



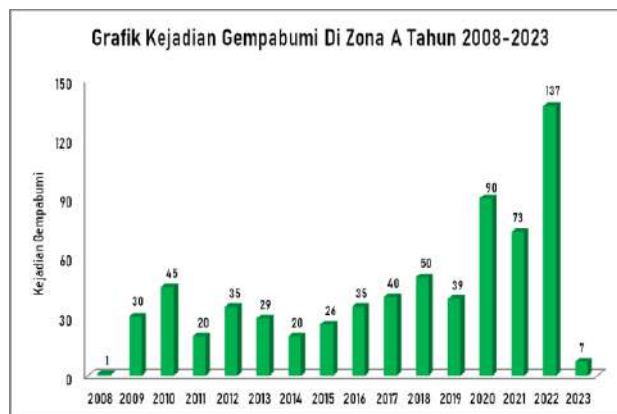
Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang secara berkala melakukan monitoring dalam rangka mengkaji lebih lanjut aktivitas dan karakteristik kegempaan di setiap Zona tersebut. Data gempabumi yang digunakan dalam pengkelasteran ini adalah kejadian gempabumi pada area 5.5 LS – 9 LS dan 104.5 BT – 107 BT dari Oktober 2008 sampai dengan Januari 2023. Data berupa parameter gempabumi seperti lokasi pusat gempabumi, kekuatan, dan kedalaman gempabumi tersebut dianalisa menggunakan seiscomp3 yang diarsipkan di repositori gempabumi BMKG. Berikut ini rangkuman hasil monitoring dari masing-masing Zona :

### C.1 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA A

Secara spasial sumber gempabumi Zona A terletak di Selat Sunda bagian barat daya (Gambar 8). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Patahan Semangko, dan Patahan Ujung Kulon yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi. Kabupaten Pandeglang dan Pulau Panaitan merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi di Zona ini. Patahan Ujung Kulon memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang dan sebagian Kabupaten Lebak, sedangkan terusan Patahan Semangko memicu aktivitas seismik di Selat Sunda. Gempabumi di Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lampung bagian selatan. Pada bulan Januari 2023, terjadi tujuh kejadian gempabumi di Zona A. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Januari 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2014 frekuensi kegempaan nya meningkat sampai pada tahun 2018 kemudian mulai menurun pada 2019, dan mulai meningkat lagi hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 9.



Gambar 8. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona A Oktober 2008 - Januari 2023

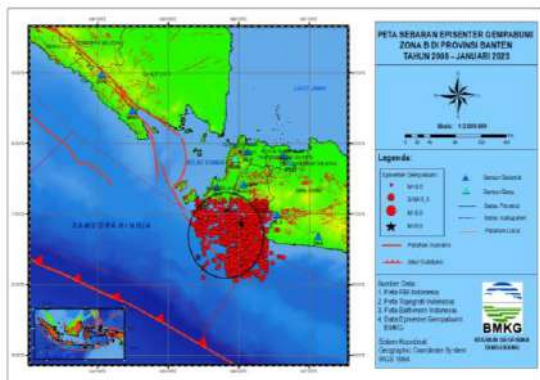


Gambar 9. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona A Oktober 2008 - Januari 2023

### C.2 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA B

Secara spasial sumber gempabumi Zona B terletak di sebelah selatan Provinsi Banten (Gambar 10). Patahan Cimandiri dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah selatan Banten. Patahan Cimandiri merupakan pemicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah selatan Provinsi Banten.

Terdapat segmen yang membagi Patahan Cimandiri menjadi dua yaitu, perpanjangan Patahan Cimandiri dan Patahan Pelabuhan Ratu. Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari kedua sumber gempa bumi tersebut. Patahan Cimandiri memicu aktivitas seismik di Pulau Tjinjil, sebagian selatan Kabupaten Lebak dan Pandeglang, sedangkan Patahan Pelabuhan Ratu memicu aktivitas gempa bumi yang dirasakan di wilayah selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, Jawa Barat. Pada bulan Januari 2023, terjadi empat belas kejadian gempa bumi di Zona B. Kejadian gempa bumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Januari 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2018 yang meningkat signifikan, kemudian mulai menurun pada 2019 dan 2021, namun pada 2022 kembali mengalami kenaikan, seperti terlihat pada grafik pada gambar 11.



Gambar 10. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona B Oktober 2008 - Januari 2023

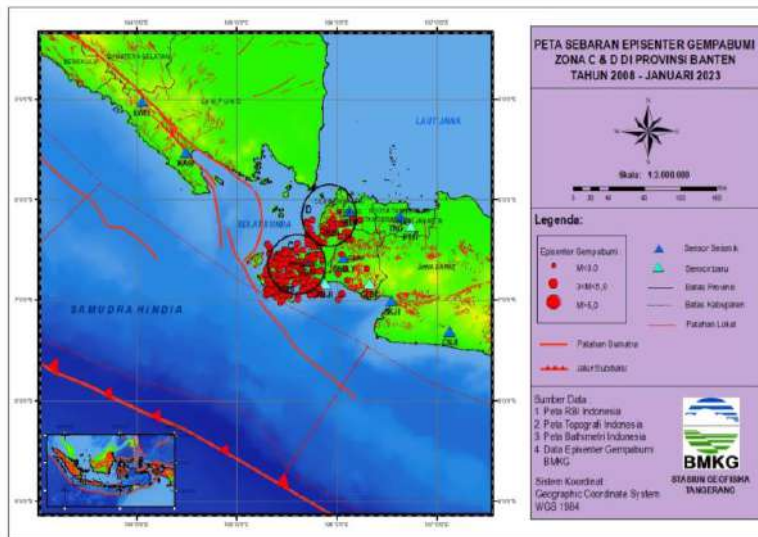


Gambar 11. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona B Oktober 2008 - Januari 2023

### C.3 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA C DAN D

Secara spasial sumber gempa bumi Zona C dan D terletak di Selat Sunda bagian timur dan tenggara (Gambar 12). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Sesar Baribis yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selat Sunda. Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari aktivitas sumber gempa bumi lokal tersebut. Terusan Sesar Baribis yang melintasi daratan Provinsi Banten memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian besar wilayah Provinsi Banten sebelah barat dan barat daya. Aktivitas seismik di bagian timur dan tenggara Selat Sunda berpotensi menjadi gempa bumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

Pada bulan Januari 2023, terjadi enam kejadian gempa bumi di Zona C dan tidak ada kejadian gempa bumi di Zona D. Kejadian gempa bumi di Zona C periode Oktober 2018 hingga Januari 2023 fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2021, kemudian mulai menurun lagi di tahun 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 13. Sedangkan di Zona D aktifitas kegempaan relatif minim, seperti nampak pada gambar 14 yaitu pada tahun 2013 hingga 2016, yang kemudian baru mulai menggeliat lagi pada tahun 2017 hingga 2021. Namun tahun 2022 zona D mengalami penurunan frekuensi kejadian gempa bumi.



Gambar 12. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona C dan D Oktober 2008 - Januari 2023



Gambar 13. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona C Oktober 2008 - Januari 2023

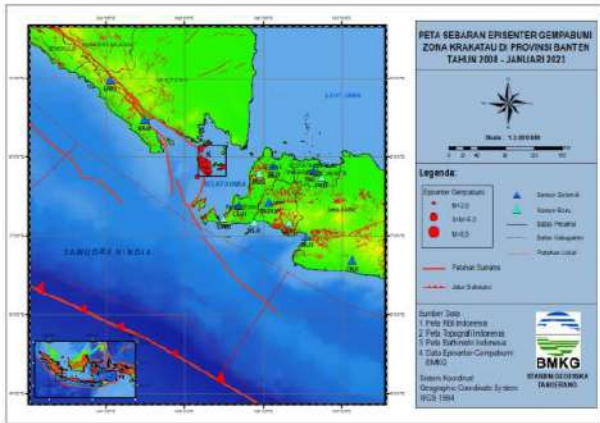


Gambar 14. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona D Oktober 2008 - Januari 2023

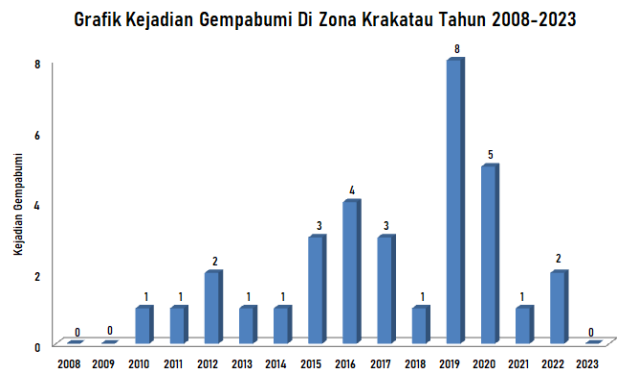
## C.4 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA KRAKATAU

Sumber gempabumi Zona Krakatau bila dianalisa secara spasial terletak sebelah barat Provinsi Banten (Gambar 15). Patahan normal yang belum teridentifikasi dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah barat Banten. Patahan normal di sekitar Pulau Krakatau merupakan jenis patahan normal yang belum teridentifikasi nomeklaturnya namun dapat memicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah barat Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari sumber gempabumi tersebut. Aktivitas seismik yang terjadi di Zona Krakatau merupakan hasil kolaborasi antara aktivitas patahan lokal yang belum teridentifikasi dan aktivitas vulkanik dari Gunung Anak Krakatau. Gempabumi di Zona Krakatau adalah aktivitas seismik yang dapat dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Lampung bagian selatan. Gempabumi tektonik yang terjadi di sekitar Pulau Krakatau dan Selat Sunda bagian barat berpotensi memicu terjadinya aktivitas vulkanik. Hal inilah keunikan dari Zona Krakatau yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada bulan Januari 2023, tidak terjadi satu kejadian gempabumi di Zona Krakatau. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Januari 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2015 frekuensi kegempaan meningkat sampai pada tahun 2019, kemudian mulai menurun kembali pada 2020 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 16.



Gambar 15. Peta Sebaran Episentris Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - Januari 2023

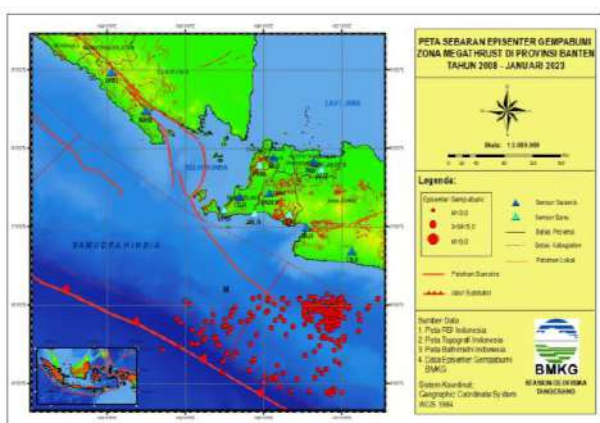


Gambar 16. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - Januari 2023

## C.5 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA MEGATHRUST

Secara spasial sumber gempabumi Zona Megathrust terletak di Barat Daya hingga Selatan Provinsi Banten (Gambar 17). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selatan Banten. Hampir seluruh wilayah di Provinsi Banten berpotensi merasakan guncangan apabila gempabumi kuat terjadi di Zona ini. Gempabumi kuat ini pula bisa berpotensi membangkitkan tsunami yang akan melanda tidak hanya wilayah pesisir Banten, namun juga berpotensi melanda pesisir wilayah Provinsi Lampung dan Jawa Barat.

Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga Januari 2023 cukup fluktuatif, mulai tahun 2009 frekuensi kegempaan meningkat sampai pada tahun 2010, kemudian mulai menurun kembali pada 2011 hingga 2016 dan kembali meningkat di tahun 2017 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 18.



Gambar 17. Peta Sebaran Episentris Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - Januari 2023



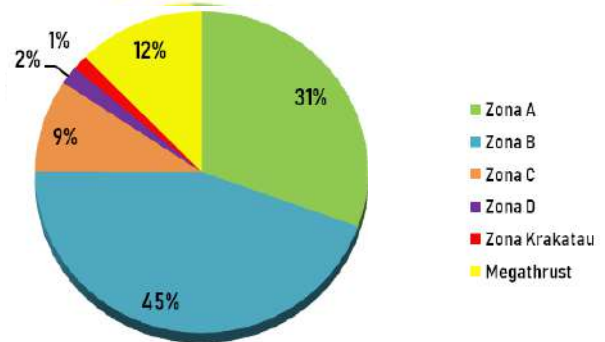
Gambar 18. Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - Januari 2023



## C.6 PROSENTASE DAN FREKUENSI GEMPABUMI BERDASARKAN KELASTER ATAU ZONA

Kejadian gempabumi periode Oktober 2008 hingga Januari 2023 didominasi oleh gempabumi yang pusat gempanya berada di zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu) yaitu 45%. Sedangkan di Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon) 31%, Zona Megathrust 12%, Zona C 9%, Zona D 2 %, dan Zona Krakatau 1 %.

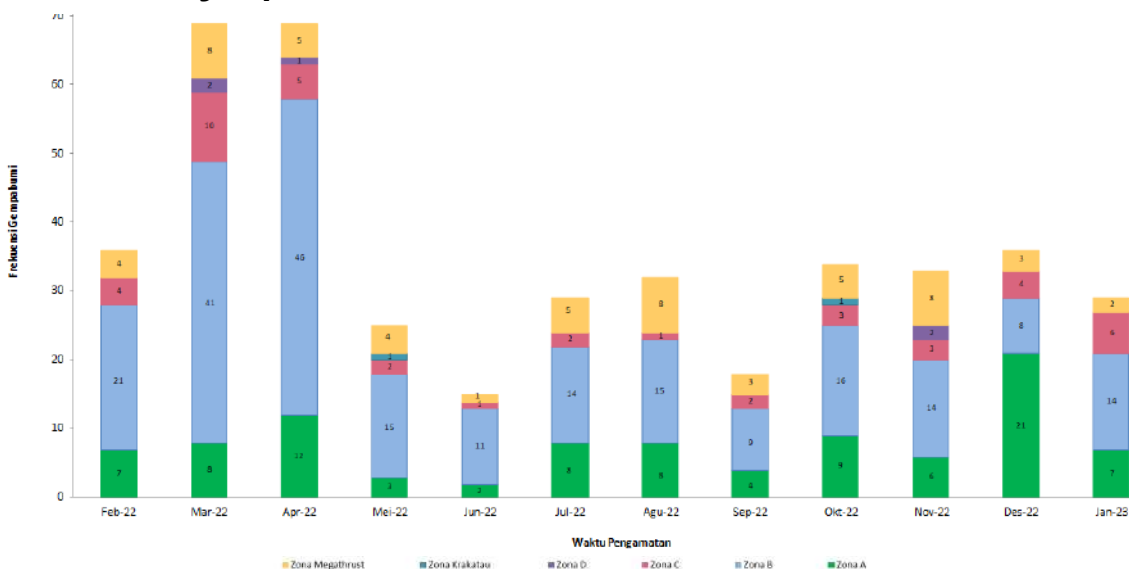
Prosentase Kejadian Gempabumi Perzona Wilayah Di Banten Tahun 2008-2022



Gambar 19. Sebaran Episenter Masing-Masing Zona

Pada Gambar 20 terlihat frekuensi kegempaan pada bulan Januari 2023 dibandingkan dengan bulan Desember 2022: di Zona A lebih rendah 67% (dari 21 kejadian menjadi 7 kejadian gempabumi), di Zona B lebih tinggi 75% (dari 8 kejadian menjadi 14 kejadian gempabumi), di Zona C lebih tinggi 50% (dari 4 kejadian menjadi 6 kejadian gempabumi), Zona Megathrust lebih rendah 33% (dari 3 kejadian menjadi 2 kejadian), serta Zona D dan Zona Krakatau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (dari 0 kejadian menjadi 0 kejadian).

### Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Oktober 2021 - Januari 2023



Gambar 20. Grafik Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Oktober 2021 - Januari 2023

Kesiapsiagaan harus selalu menjadi prioritas. Pelibatan unsur masyarakat di setiap kegiatan mitigasi bencana gempabumi dan tsunami seperti pembuatan peta evakuasi, latihan simulasi evakuasi mandiri menjadi sesuatu yang wajib, mengingat merekalah yang berpotensi paling terdampak saat bencana terjadi. Sehingga dengan masyarakat yang terlatih dan terampil menghadapi bencana, niscaya jumlah korban dapat diminimalisir.

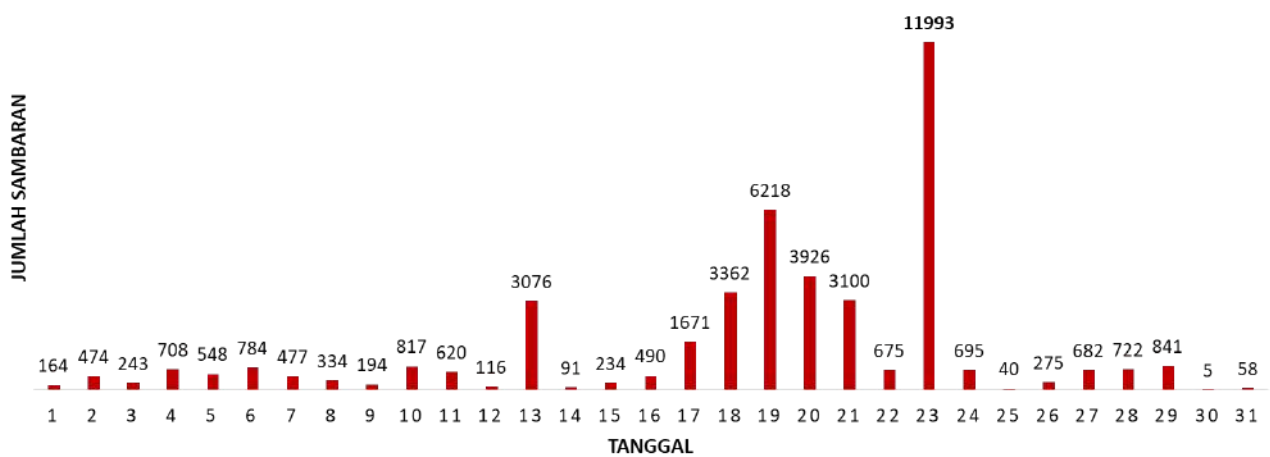


## D. HASIL ANALISIS PETIR

### D1. DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR

Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan NexStorm di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Januari 2023 sebanyak 43.633 kali sambaran, lebih rendah sekitar 21.37% frekuensi sambarannya dibandingkan bulan Desember 2022 yaitu 55.492 sambaran. Kejadian sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 23 Januari 2023 yaitu sebanyak 11.993 sambaran. Sedangkan kejadian petir paling sedikit yaitu pada tanggal 30 Januari 2023 yaitu 5 sambaran petir (gambar 21).

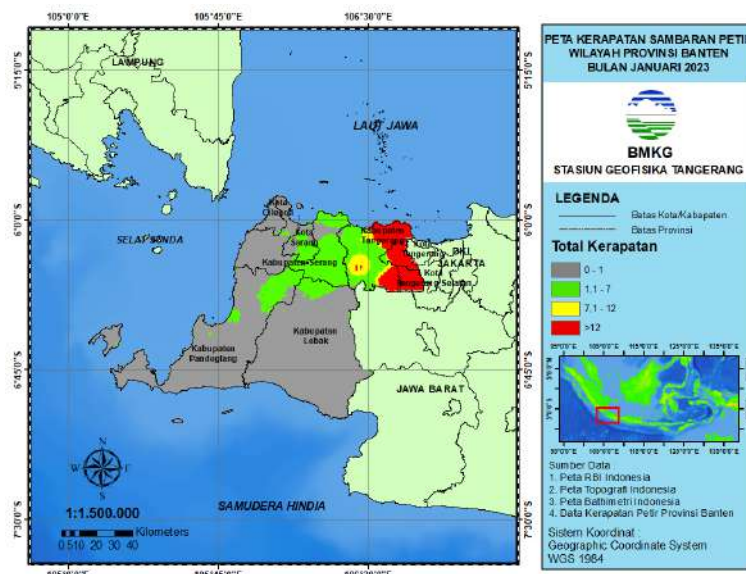
GRAFIK DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR DI WILAYAH PROVINSI BANTEN PERIODE JANUARI 2023



Gambar 21. Grafik frekuensi sambaran petir bulan Januari 2023

### D2. KERAPATAN SAMBARAN PETIR

Dari peta Kerapatan Sambaran Petir pada Gambar 22 menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Banten bagian utara sebagian besar memiliki sambaran petir yang cukup tinggi dibandingkan dengan wilayah lainnya.



Gambar 22. Peta kerapatan sambaran petir Januari 2023



## E. HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN

Pengamatan magnet bumi di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terakhir dilakukan tanggal 16 Desember 2021. Pengamatan akan dilakukan kembali saat beroperasinya Observatorium Magnet bumi di Gunungsari Kabupaten Serang Banten.

## F. FASE BULAN

Tabel 1. Fase Bulan Pada Bulan Februari 2023

BULAN BARU		PEREMPAT PERTAMA		BULAN PURNAMA		PEREMPAT TERAKHIR	
TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
				6-Feb	1:29	13-Feb	23:01
20-Feb	14:06	27-Feb	15:06				

## G. KEDUDUKAN MATAHARI

Deklinasi Matahari adalah besar sudut katulistiwa langit, di bagian utara + (positif), dan di bagian selatan - (negatif). Asensio Rekta Matahari adalah besar sudut antara lingkaran Matahari dari Vernal Equinox diukur ke arah Timur sepanjang Ekuator. Perata waktu (waktu sejati-waktu menengah) adalah koreksi untuk waktu Matahari menengah supaya diperoleh waktu Matahari sejati (sesungguhnya).

Tabel 2. Kedudukan Matahari Pada Bulan Februari 2023

TANGGAL		DEKLINASI		ASENSIO REKTA		PERATA WAKTU	
		°	'	H	M	M	S
FEBRUARI	01	-17	14	20	57	-13	26.1
	05	-16	4	21	13	-13	53.3
	09	-14	49	21	29	-14	7.6
	13	-13	31	21	45	-14	9.5
	17	-12	09	22	0	-13	59.7
	21	-10	44	22	16	-13	38.9
	25	-9	16	22	31	-13	7.6
	28	-8	8	22	42	-12	37.8

## H. WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DAN BULAN

Daftar waktu terbit dan terbenam Matahari dan Bulan untuk 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten selama bulan Februari 2023 ada pada tabel 4 dan 5 serta 13 Kecamatan ada pada tabel 6 di Lampiran.

## I. WAKTU SHOLAT

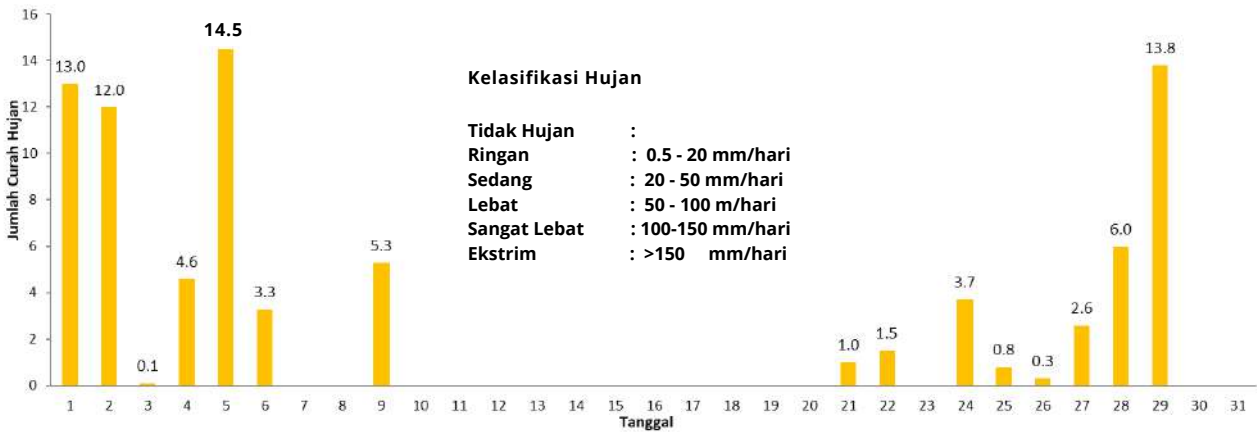
Tabel waktu sholat untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya pada bulan Februari 2023 ada pada tabel 7 di lampiran.



## A. CURAH HUJAN HARIAN

Berdasarkan pengamatan curah hujan di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan Januari 2023, tercatat jumlah curah hujan sebanyak 203 mm. Dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari hujan dimana terdapat 3 hari curah hujan yang tidak terukur (TTU). Intensitas hujan berkisar antara 0,1 mm sampai dengan 14,5 mm. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 05 Januari 2023 sebanyak 14,5 mm yang tergolong sebagai hujan ringan dan jumlah curah hujan terendah sebanyak 0,1 mm pada tanggal 03 Januari 2023 yang tergolong sebagai hujan ringan.

GRAFIK CURAH HUJAN DI STASIUN GEOFIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN JANUARI 2023

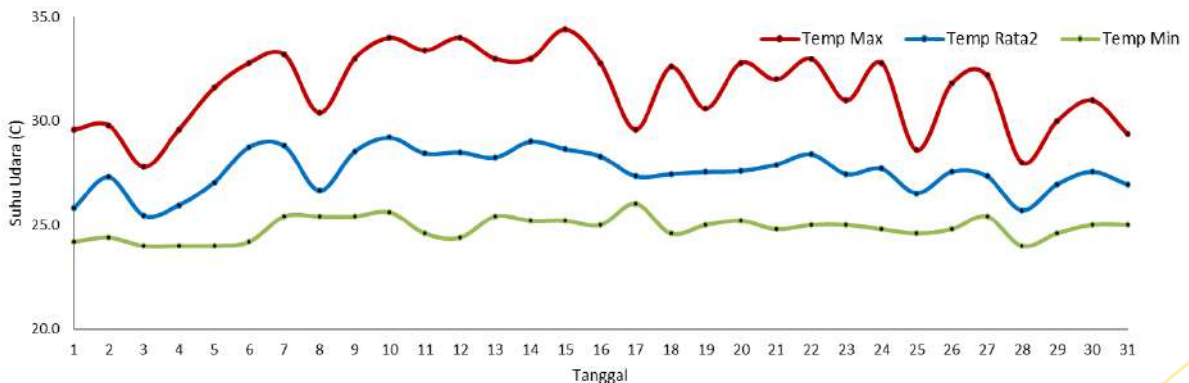


Gambar 23. Grafik Curah Hujan Harian bulan Januari 2023

## B. SUHU UDARA

Suhu udara rata-rata pada bulan Januari 2023 di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang berkisar antara 25,5 °C sampai dengan 29,2 °C. Suhu udara maksimum rata-rata sebesar 31,5 °C sedangkan suhu udara maksimum harian sebesar 34,4 °C pada tanggal 15 Januari 2023. Suhu udara minimum rata-rata yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang sebesar 24,8 °C dengan suhu udara harian terendah terjadi pada tanggal 03,04,05, dan 28 Januari 2023 sebesar 24,0 °C.

GRAFIK SUHU UDARA DI STASIUN GEOFIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN JANUARI 2023



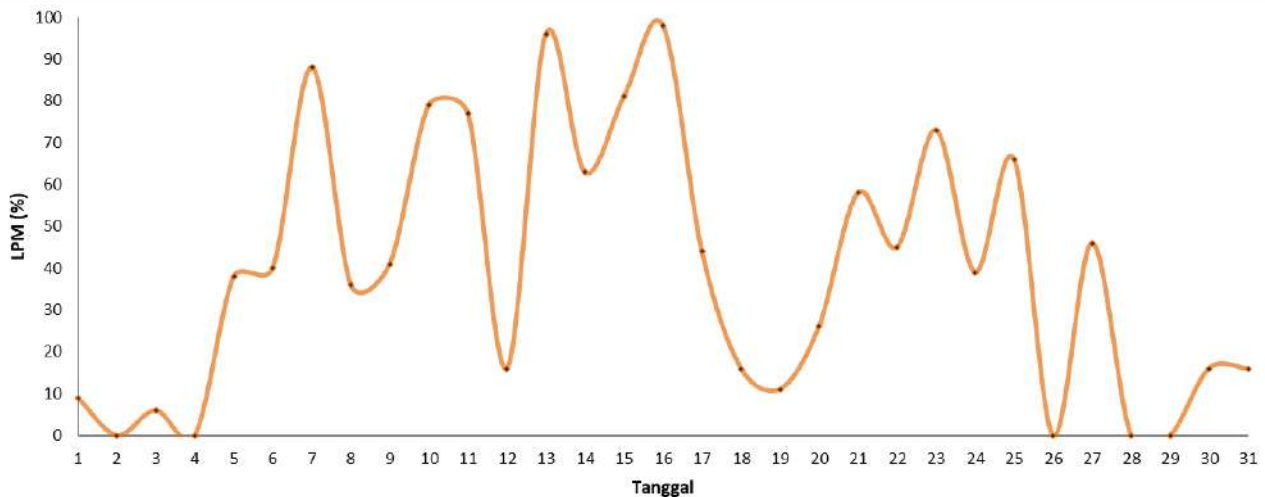
Gambar 24. Grafik Suhu Udara bulan Januari 2023



## C. PENYINARAN MATAHARI

Lama penyinaran matahari (LPM) rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Januari 2023 adalah sebesar 39% selama 8 jam pengamatan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Penyinaran matahari terpanjang pada bulan Januari 2023 adalah 98% (8 jam) pada tanggal 16 Januari 2023, sedangkan lama penyinaran matahari terpendek adalah 0% (0 jam) pada tanggal 02, 04, 06, 28, dan 29 Januari 2023.

GRAFIK LAMA PENYINARAN MATAHARI DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN JANUARI 2023

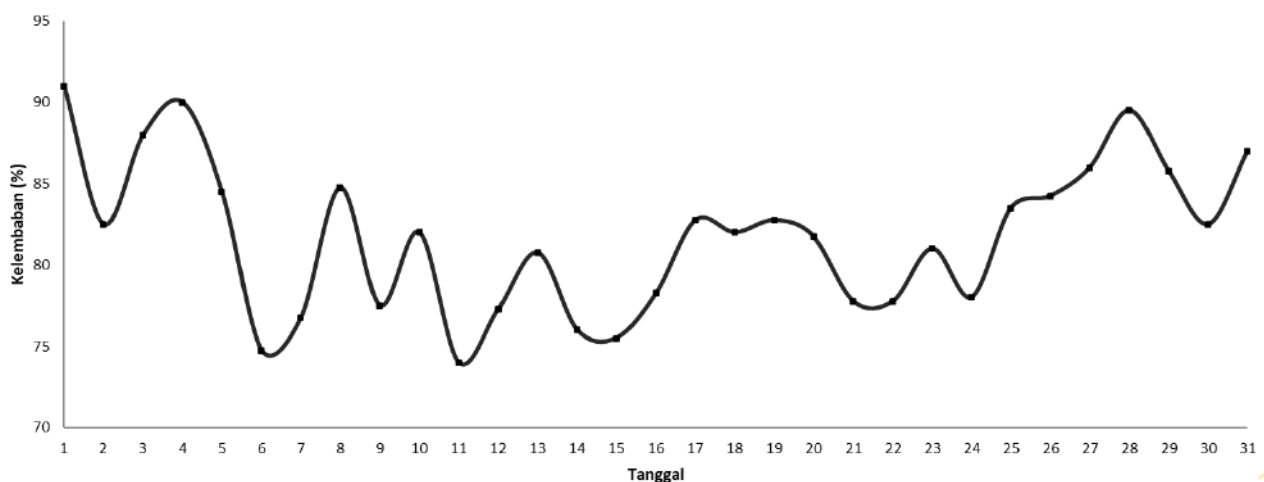


Gambar 25. Grafik Lama Penyinaran Matahari bulan Januari 2023

## D. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Januari 2023 adalah 81.8%. Kelembaban rata-rata tertinggi terjadi di tanggal 01 Januari 2023 sebesar 91%, sedangkan kelembaban rata-rata terendah terjadi di tanggal 11 Januari 2023 sebesar 74%.

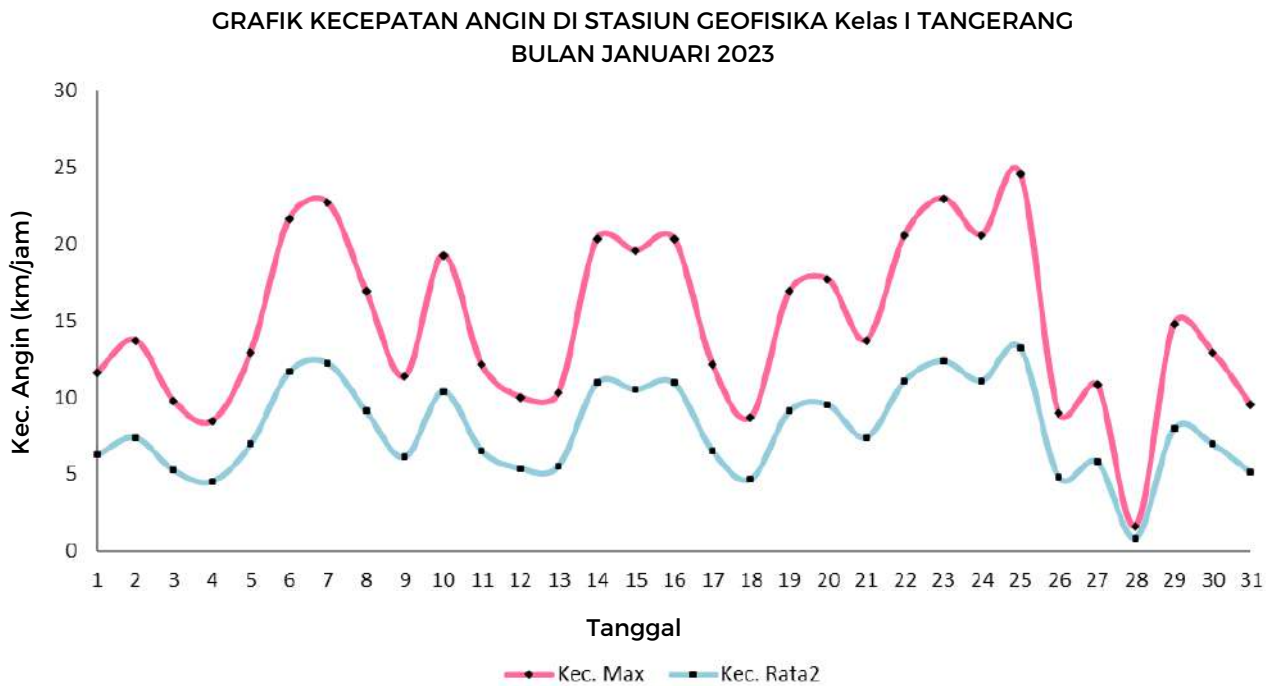
GRAFIK KELEMBABAN UDARA DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG  
BULAN JANUARI 2023



Gambar 26. Grafik Kelembaban Udara Rata-Rata bulan Januari 2023

## E. ANGIN

Kecepatan angin rata-rata yang dicatat pada Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan Januari 2023 sebesar 8.0 km/jam dengan arah angin dominan Barat. Kecepatan angin maksimum terjadi pada tanggal 25 Januari 2023 sebesar 24,5 km/jam yang berhembus dari Barat sedangkan kecepatan angin minimum terjadi pada tanggal 28 Januari 2023 sebesar 1,6 km/jam berhembus dari arah Utara dan Utara.



Gambar 27. Grafik Kecepatan Angin bulan Januari 2023

# INFORMASI MKG



## A. BMKG STASIUN GEOFISIKA TANGERANG MENERIMA KUNJUNGAN DARI PT SURYA TOTO INDONESIA

Pada tanggal 18 Januari 2023, Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang menerima kunjungan dari PT Surya Toto Indonesia. Salah satu tupoksi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dalam pengurangan risiko bencana antara lain dengan mengedukasi masyarakat terkait mitigasi gempabumi dan tsunami. PT Surya Toto Indonesia berinisiatif melakukan koordinasi terkait hal tersebut, setelah menggelar simulasi evakuasi gempabumi secara mandiri. Kepala Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang, Suwardi, S.Si, bersama perwakilan staf data dan informasi serta perwakilan PT Surya Toto Indonesia melakukan diskusi dan observasi terkait pelaksanaan simulasi mandiri. Adapun hasil observasi terhadap kegiatan simulasi mandiri PT Surya Toto yang merupakan saran dari BMKG Stasiun Geofisika Tangerang yaitu (1) khususnya terkait 6 Komponen Latihan Simulasi Gempabumi (tanda peringatan, respons, evakuasi, berkumpul, perhitungan dan evaluasi) harus lebih diperhatikan secara detail agar pelaksanaan simulasi efektif efisien dan bermanfaat; (2) Kepala Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang mengapresiasi inisiatif yang telah dilakukan oleh PT Surya Toto Indonesia, diharapkan kedepannya semakin banyak perusahaan dan instansi lainnya lebih memperhatikan tanggap bencana gempabumi; (3) BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang siap berkolaborasi dengan para stakeholders terkait sosialisasi mitigasi gempabumi dan tsunami.



Gambar 28. Dokumentasi Kunjungan PT Surya Toto Indonesia

## B. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN RAJAB 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Hari Minggu, tanggal 22 Februari 2023, Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang melakukan pengamatan hilal sebagai penentu awal bulan Rajab 1444 H. Pengamatan dimulai dari pukul 15.30 WIB hingga bulan terbenam pada pukul 18.56 WIB yang berlokasi di Pantai Tanjung Pasir, Tangerang. Tinggi hilal pada waktu pengamatan adalah sebesar  $3,04^\circ$ . Meskipun tinggi hilal sudah cukup untuk diamati namun kondisi cuaca di lokasi pengamatan pada sore hari bagian ufuk barat berawan tebal sampai bulan terbenam, sehingga hilal tidak dapat teramati di lokasi pengamatan.



Gambar 29. Dokumentasi Pengamatan Gerhana Bulan Total dan hilal awal bulan Rajab 1444 H



## C. PELETAKAN BATU PERTAMA (GROUNDBREAKING) PADA PEMBANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN DAN LABORATORIUM MKGI CENTER OF EXCELLENCE STMKG



Di lingkungan kantor Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terdapat pembangunan Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI *Center of Excellence* STMKG yang rencana pembangunannya pada bulan Januari hingga Desember 2023. Sebelum proses pembangunan pihak STMKG, BMKG dan WIKA selaku kontraktor pada pembangunan ini telah melakukan perizinan kepada otoritas terkait. Pada tanggal 24 Januari 2023, Kepala BMKG melakukan Peletakan Batu Pertama (*Groundbreaking*) pada Pembangunan Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI *Center of Excellence* STMKG. Pada kesempatan ini pula dijelaskan bahwa STMKG merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah BMKG, yang menjadi salah satu sarana pembangunan kualitas SDM di Indonesia terutama dibidang MKGI. Selain dari pada itu, juga dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan di STMKG untuk menghasilkan para lulusan yang mempunyai kompetensi di bidang MKGI, mampu membangun BMKG menjadi handal dan terpercaya, serta mampu melayani masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia di masa yang akan datang. Acara ini ditutup dengan Peletakan Batu Pertama (*Groundbreaking*) secara simbolis oleh Kepala BMKG, Dwikorita beserta seluruh tamu undangannya dan dilanjutkan dengan dokumentasi di depan proyek pembangunan tersebut.



Gambar 30. Dokumentasi Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI Center of Excellence STMKG



## D. KEGIATAN PEMELIHARAAN MANDIRI PERALATAN GEMPABUMI DI PROVINSI BANTEN DAN SUMATERA SELATAN OLEH STASIUN GEOFIKA KELAS I TANGERANG

Bulan Januari 2023 Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang melaksanakan Pemeliharaan Mandiri peralatan Monitoring Gempabumi di Provinsi Banten dan Sumatera Selatan. Dimulai pada tanggal 7 - 10 di Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang (CGJI) dan Kota Serang (SBJI) , kemudian 12 - 13 Januari 2023 di PTJI (Pondok Betung, Tangerang Selatan) dan TNGI (Tangerang). Pemeliharaan mandiri selanjutnya di MDSI (Muara Dua, Sumatera Selatan) pada tanggal 18 - 21 Januari 2023, kemudian di SADLY (Gunung Kencana, Lebak) dan WLJI (Wanasalam, Lebak) pada tanggal 27 - 29 Januari 2023.

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung kondisi fisik bangunan dan peralatan yang ada di dalam Shelter. Adapun pemeriksaan peralatan yang dimaksud antara lain adalah kondisi fisik peralatan, pengukuran tegangan baterai dan regulator. Selain itu dilakukan pula pemeriksaan terhadap kondisi lingkungan, kebersihan dan keamanan. Pada pemeliharaan kali ini juga dilakukan pemasangan antena penguat sinyal di site SADLY dan MDSI serta pengecatan pada site MDSI. Hasil dari pemeliharaan mandiri seluruh peralatan berfungsi dengan baik. Peralatan yang dipelihara dengan baik diharapkan dapat menjaga keberlangsungan monitoring gempabumi secara terus menerus selama 24 jam 7 hari di seluruh wilayah Indonesia yang rawan gempabumi dan tsunami.



Gambar 31. Dokumentasi Pemeliharaan Mandiri di CGJI, SBJI, TNGI, PTJI, MDSI, SADLY dan WLJI



## E. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN SEMETER II TAHUN ANGGARAN 2022 DI LINGKUNGAN BBMKG WILAYAH II



Balai Besar MKG Wilayah II menggelar Rekonsiliasi Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022 di Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari mulai tanggal 30 Januari - 1 Februari 2023, dilaksanakan untuk menyusun laporan keuangan kegiatan rekonsialisasi, pemeriksaan oleh inspektorat dan pembuatan CALK serta sosialisasi pengamanan asset. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Balai II, Kepala UPT, petugas SAIBA dan SIMAK BMN di lingkungan BBMKG Wilayah II termasuk Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dan inspektorat BMKG. Pembukaan rapat rekonsiliasi dihadiri dan dibuka oleh Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati.

Dalam sambutannya, Dwikorita mengingatkan kembali kepada peserta rekonsiliasi tentang visi BMKG menjadi lembaga MKG yang Berkelas Dunia (*World Class*) yang diperkuat dengan spirit *socio-entrepreneur*. Dwikorita menilai, visi yang ditargetkan tercapai pada 2024 itu sudah mulai terlihat hasilnya. Dwikorita juga mengajak seluruh insan BMKG bersyukur atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan RI yang diperoleh selama tujuh tahun berturut-turut. Namun yang lebih utama adalah bentuk pertanggungjawaban kepada Bangsa dan Negara atas kepercayaan, pelaksanaan, dan penggunaan anggaran yang diamanatkan kepada BMKG.



Gambar 32. Dokumentasi Rekonsiliasi Laporan Keuangan T.A 2022 di Lingkungan BBMKG Wilayah II



# F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)



## SKALA MERUSAK GEMPABUMI MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)

### I MMI



Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luarbiasa oleh beberapa orang

### II MMI



Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang

### III MMI



Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu

### IV MMI



Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi

### V MMI



Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti

### VI MMI



Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan

### VII MMI



Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur, cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan

### VIII MMI



Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen roboh, air menjadi keruh

### IX MMI



Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa dalam rumah putus.

### X MMI



Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.

### XI MMI



Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.

### XII MMI



Hancur sama sekali. Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara



# G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI



## APA YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM, SAAT, DAN SETELAH GEMPABUMI

### SEBELUM GEMPABUMI

1. KUNCI UTAMA ADALAH
2. KENALI LINGKUNGAN TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
3. PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
4. MENCEGAH KERUNTUHAN MATERIAL AKIBAT GEMPA
5. PERLENGKAPAN YANG WAJIB DIMILIKI DI RUMAH ANDA



Mengenal apa yang disebut **Gempabumi**

Korban umumnya disebabkan oleh reruntuhan bangunan, perabotan, kebakaran, longsor dan kepanikan. Memastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempabumi (Longsor, rekahan tanah dll)



Belajar melakukan P3K

Perhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempabumi, sudah mengetahui tempat yang aman untuk berlindung.

Mencatat nomor telepon penting kedaruratan.



Perabotan diluar menempel pada dinding (dipaku/di ikat dll) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempabumi.

Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah, agar terhindar dari kebakaran.

Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila sedang tidak digunakan.



Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempabumi terjadi (Lampu gantung, kipas gantung, dll)

Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah



Kotak P3K  
Tas Siaga Bencana  
Senter / Lampu Battery  
Radio / Alat Komunikasi  
Makanan Ringan  
Obat / Suplemen  
Air Mineral

### SAAT GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DI DALAM RUANGAN



Lindungi kepala dan badan Anda dari reruntuhan bangunan dengan bersembunyi di bawah meja atau lindungi kepala anda menggunakan buku tebal, tas dll.

Lari keluar apabila masih dapat dilakukan. Cari tempat yang paling aman dari reruntuhan guncangan

JIKA ANDA BERADA DI AREA TERBUKA



Menghindar dari bangunan yang ada di sekitar Anda seperti gedung, Tiang Listrik, Pohon Besar, Papan reklame dll.

Perhatikan tempat anda berpijak, perhatikan jika ada rekahan tanah.

JIKA ANDA SEDANG BERKENDARA



Keluar/Turun dan menjauh dari kendaraan. Hindari jika terjadi rekahan tanah atau kebakaran

jika sedang mengendarai mobil, segera keluar dan berlindung di samping mobil Anda

JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI DEKAT PANTAI



Jauhi pantai dan menuju ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari dari gelombang Tsunami

JIKA ANDA TINGGAL DI DAERAH PEGUNUNGAN



Hindari daerah yang mungkin terjadi tanah longsor

### SETELAH GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DIDALAM BANGUNAN



Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib, Periksa apakah ada yang tertuka, lakukan P3K. Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa

Telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada anda atau sekitar anda

PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA



Periksa apabila terjadi kebakaran. Periksa apabila terjadi kebocoran gas. Periksa apabila terjadi arus pendek (Korsleting) listrik. Periksa aliran dan pipa air

Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalakan api, dll)

HINDARI HAL - HAL BERIKUT



Jangan masuk ke bangunan yang sudah terkena dampak gempa, sebelum anda yakin bangunan tersebut cukup kokoh setelah gempabumi terjadi

Karena kemungkinan masih akan terjadi reruntuhan



Jangan mendekati bangunan yang sudah rusak terkena gempabumi,

Karena kemungkinan sewaktu-waktu dapat runtuh terkena gempa susulan

MENCARI INFORMASI RESMI DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAVA



Menyimak informasi mengenai gempabumi susulan dari media cetak maupun elektronik. Pastikan Informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal resmi yang telah terverifikasi

Atau melalui mobile apps WRS - BMKG

User : pemda | Password : pemda-bmkg





## H. TAS SIAGA BENCANA



**BMKG**

# APA SAJA YANG PERLU ADA DI DALAM Tas Siaga Bencana?

- KOTAK P3K**  
Berisi Obat-Obatan
- MASKER, Hand Sanitizer, Sarung Tangan**
- MAKANAN dan MINUMAN**  
untuk asupan paska bencana minimal 3 hari
- HANDPHONE & CHARGER**  
untuk memberi informasi dan mencari bantuan
- DOKUMEN PRIBADI, UANG CASH** bekal untuk 3 Hari
- PAKAIAN LENGKAP**  
minimal untuk 3 Hari
- SENER dan baterai tambahan**
- PELUIT** untuk meminta pertolongan saat darurat
- RADIO PORTABEL**  
sebagai sumber informasi setelah bencana

Infographic by trbowo

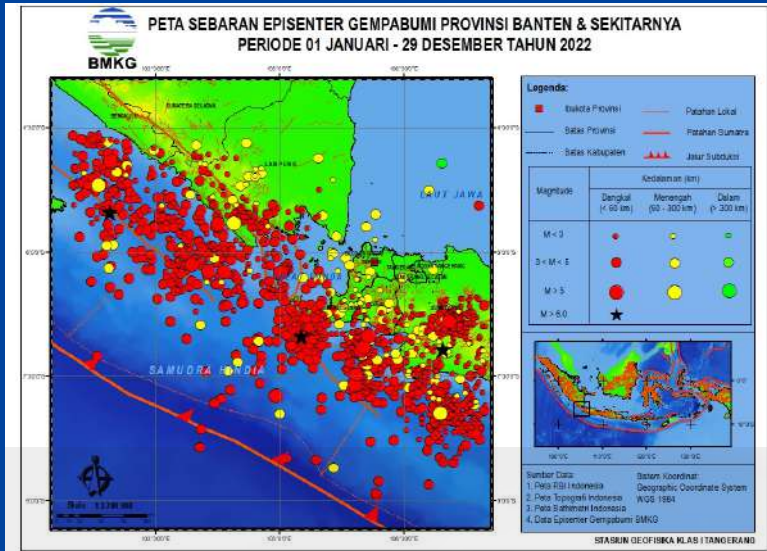
[f](#) [t](#) [@](#) InfoBMKG  
[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id) [inatews.bmkg.go.id](http://inatews.bmkg.go.id)

**PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI  
KEDEPUTIAN BIDANG GEOFISIKA**

# KALEIDOSKOP GEMPABUMI

# 2022

## PETA SEBARAN GEMPABUMI

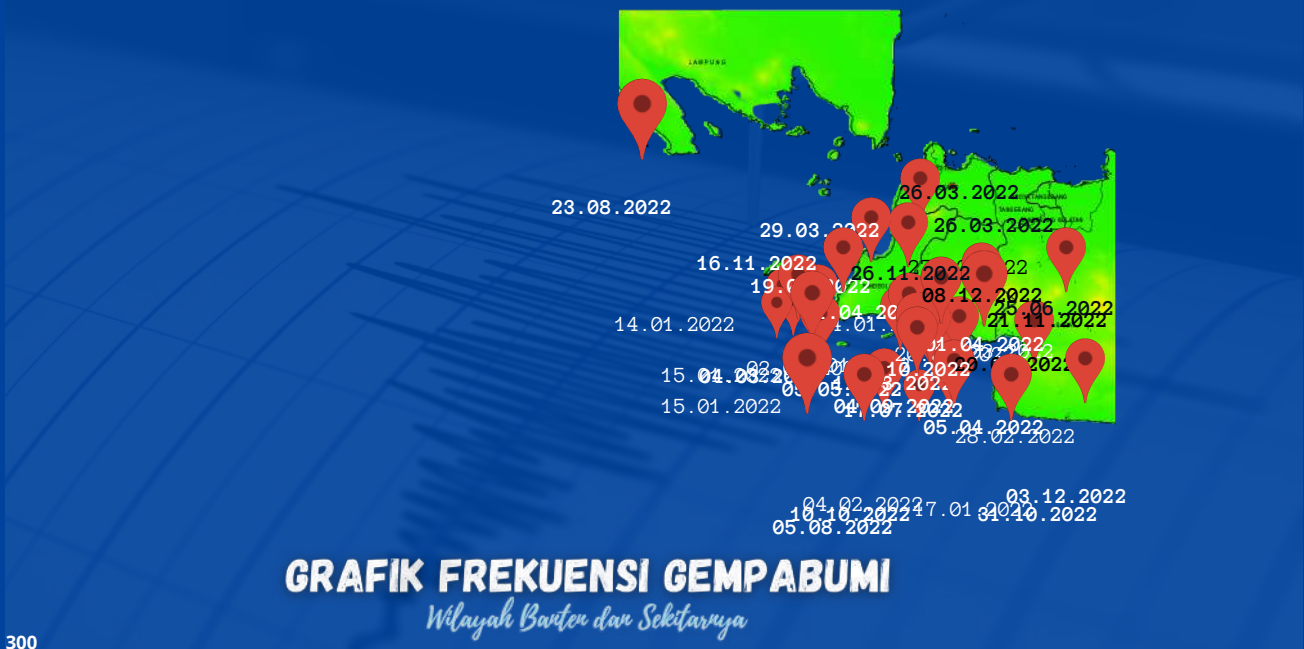


# 1519

## KEJADIAN GEMPABUMI



## GEMPABUMI DIRASAKAN



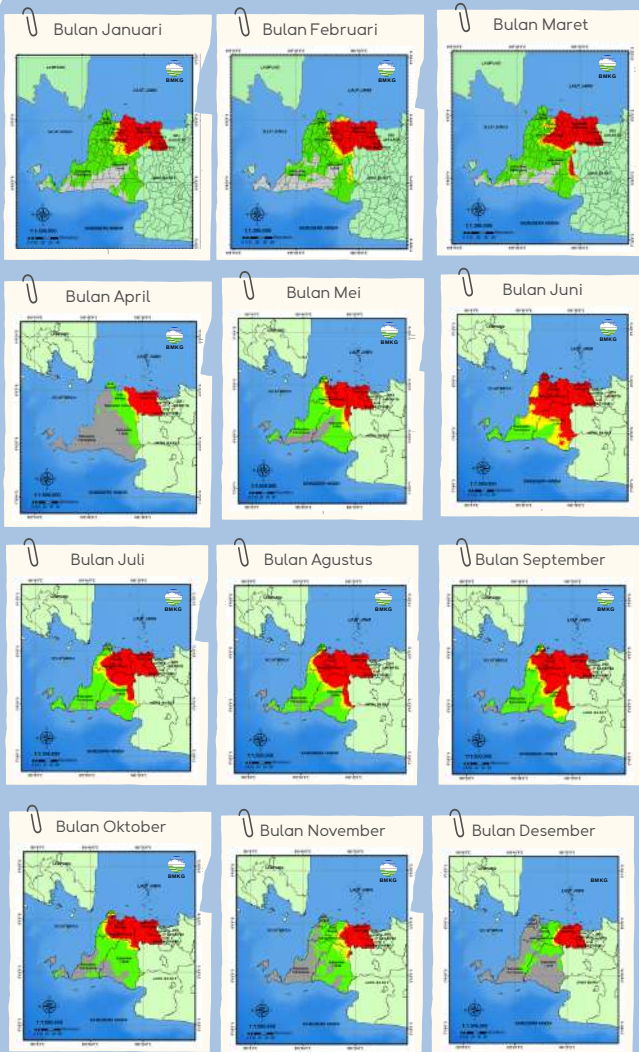
# KALEIDOSKOP

# 2022

## PETIR TAHUN



### PETA KERAPATAN SAMBARAN PETIR



## TOTAL SAMBARAN

# 4.269.806

Note : Data Sampai Tanggal 29 Desember 2022

### TERTINGGI

Bulan Juni 2022

1.125.437  
Sambaran

### TERENDAH

Bulan Desember 2022

47.093  
Sambaran

#### LEGENDA

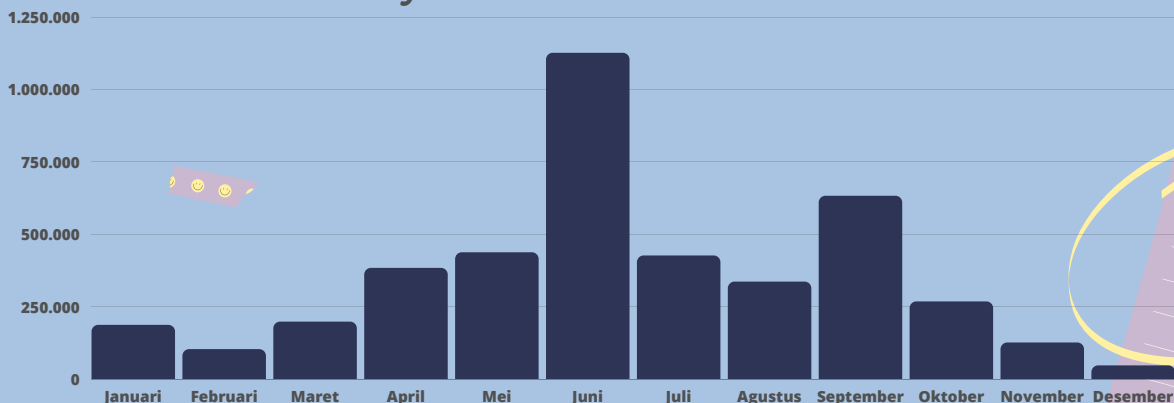
Batas Kota/Kabupaten  
Batas Provinsi

#### Total Kerapatan

0 - 1  
1,1 - 7  
7,1 - 12  
> 12



### Grafik Sambaran Petir di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2022





# KALEIDOSKOP

# 2022

## INFORMASI KLIMATOLOGI

### SUHU UDARA RATA-RATA



Perbandingan suhu udara rata-rata tahun 2022 di stasiun geofisika kelas I Tangerang dengan normalnya

PERBANDINGAN SUHU RATA-RATA TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG DENGAN NORMALNYA



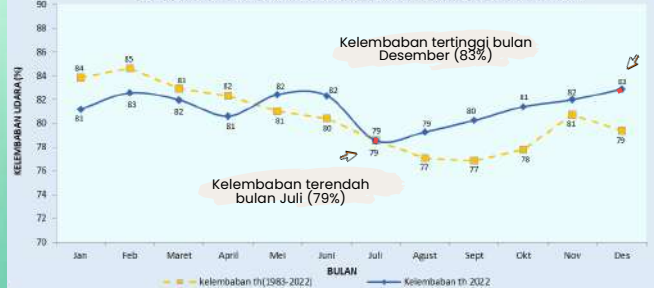
Suhu udara rata-rata tahun 2022 lebih tinggi dibanding normalnya. Suhu udara tertinggi terjadi pada bulan April dan Juli sebesar 28,2°C dan suhu udara terendah pada bulan Februari sebesar 27,1°C.

### KELEMBABAN UDARA RATA-RATA



PERBANDINGAN KELEMBABAN UDARA RATA-RATA TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG DENGAN NORMALNYA

PERBANDINGAN KELEMBABAN UDARA RATA-RATA TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG TERHADAP NORMALNYA



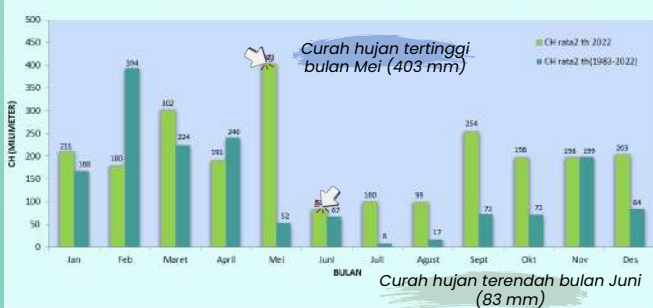
Kelembaban udara rata-rata tahun 2022 secara umum lebih tinggi dibanding normalnya. Kelembaban udara tertinggi pada bulan Desember sebesar 83% dan terendah 79% pada bulan Juli.

### CURAH HUJAN



PERBANDINGAN JUMLAH CURAH HUJAN (CH) TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG DENGAN NORMALNYA

PERBANDINGAN JUMLAH CURAH HUJAN TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG TERHADAP NORMALNYA

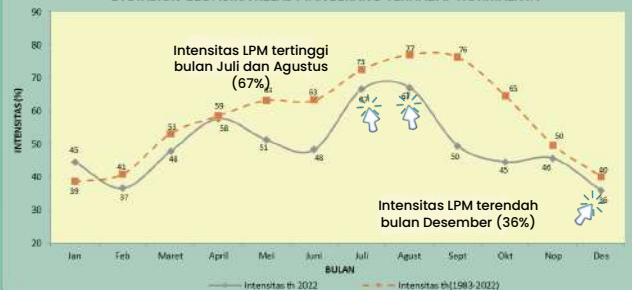


Curah hujan tahun 2022 secara umum lebih tinggi dibanding normalnya. Puncak curah hujan tahun 2022 terjadi pada bulan Mei senilai 403 mm.

### INTENSITAS LAMA PENYINARAN MATAHARI

PERBANDINGAN INTENSITAS LAMA PENYINARAN MATAHARI TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG DENGAN NORMALNYA

PERBANDINGAN LAMA PENYINARAN MATAHARI RATA-RATA TAHUN 2022 DI STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG TERHADAP NORMALNYA



Intensitas lama penyinaran matahari tahun 2022 relatif lebih rendah dibanding normalnya. Intensitas LPM minimum senilai 36% yang terjadi pada bulan Desember.



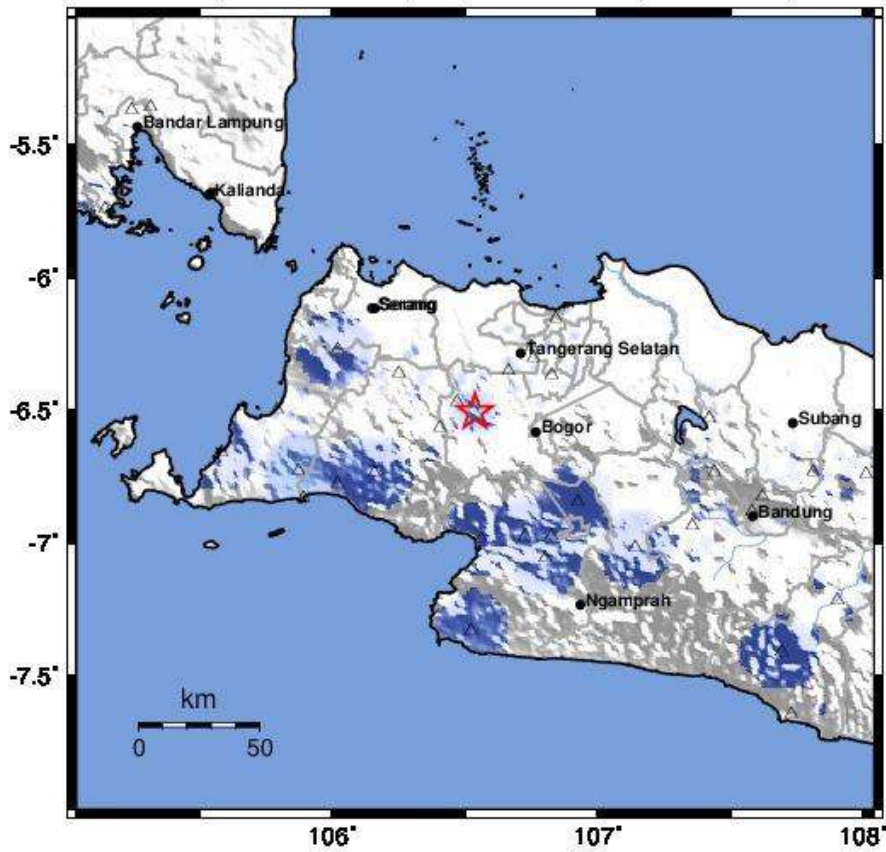
# LAMPIRAN

Tabel 1. Gempabumi terasa selama bulan Januari 2023

No.	Tanggal	Waktu (WIB)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Lokasi
1	14 Januari 2023	03:32:18	-6,51	106,54	4,7	25	25 km Barat Laut KOTA BOGOR-JAWA BARAT



BMKG ShakeMap : 25 km BaratLaut KOTA-BOGOR-JABAR  
 JAN 15, 2023 03:32:18 WIB, M:4.7, 6.51LS 106.54BT, Kedlmn:146km,



PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC. (%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL. (cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.8	20	41	88	>178
INSTUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

SCALE BASED UPON MACHIN ET AL. (2011)

Gambar 2. Peta guncangan Gempabumi Kota BOGOR-Jawa Barat

**Tabel 2. Distribusi magnitudo dan kedalaman gempabumi bulan Januari 2023**

Tgl	Distribusi Magnitude			Jumlah	Distribusi Kedalaman (km)			Jumlah
	$M < 3$	$3 \leq M < 5$	$M \geq 5$		$h < 60$	$60 \leq h < 300$	$h \geq 300$	
1	3	4	0	7	6	1	0	7
2	7	1	0	8	4	4	0	8
3	4	0	0	4	4	0	0	4
4	5	3	0	8	8	0	0	8
5	0	6	0	6	6	0	0	6
6	1	0	0	1	0	1	0	1
7	0	1	0	1	0	1	0	1
8	6	2	0	8	8	0	0	8
9	2	3	0	5	5	0	0	5
10	4	1	0	5	5	0	0	5
11	7	2	0	9	8	1	0	9
12	7	0	0	7	6	1	0	7
13	2	5	1	8	8	0	0	8
14	0	1	1	2	1	1	0	2
15	5	0	0	5	4	1	0	5
16	2	1	0	3	2	1	0	3
17	10	1	0	11	10	1	0	11
18	0	3	0	3	3	0	0	3
19	4	2	0	6	6	0	0	6
20	1	4	0	5	3	0	2	5
21	4	2	0	6	6	0	0	6
22	2	1	0	3	3	0	0	3
23	6	5	0	11	10	1	0	11
24	5	1	0	6	5	0	1	6
25	4	2	0	6	6	0	0	6
26	1	1	0	2	2	0	0	2
27	6	2	0	8	7	1	0	8
28	4	2	0	6	4	2	0	6
29	3	0	0	3	3	0	0	3
30	1	2	0	3	3	0	0	3
31	1	4	0	5	5	0	0	5
<b>Jmlh</b>	<b>107</b>	<b>62</b>	<b>2</b>	<b>171</b>	<b>151</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>171</b>

**Tabel 3. Data Petir Tercatat Selama Bulan Januari 2023**

NO	CG+	CG-	JUMLAH	NO	CG+	CG-	JUMLAH
1	44	120	164	17	558	1113	1671
2	172	302	474	18	992	2370	3362
3	89	154	243	19	1972	4246	6218
4	278	430	708	20	877	3049	3926
5	248	300	548	21	588	2512	3100
6	268	516	784	22	119	556	675
7	91	386	477	23	3530	8463	11993
8	129	205	334	24	96	599	695
9	35	159	194	25	16	24	40
10	205	612	817	26	42	233	275
11	158	462	620	27	180	502	682
12	16	100	116	28	244	478	722
13	1408	1668	3076	29	334	507	841
14	18	73	91	30	0	5	5
15	56	178	234	31	14	44	58
16	121	369	490	<b>Jumlah</b>	<b>12898</b>	<b>30735</b>	<b>43633</b>

Keterangan :

CG (Cloud to Ground) adalah sambaran petir dari awan ke tanah.

CG + (Cloud to Ground) dengan muatan positif

CG - (Cloud to Ground) dengan muatan negatif

**Tabel 4. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kota pada Bulan Februari 2023**

No	Nama Kotamadya	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Cilegon	1	05:58	18:20	14:56	02:05
		2	05:59	18:20	15:48	02:55
		3	05:59	18:20	16:38	03:47
		4	05:59	18:20	17:27	04:38
		5	05:59	18:20	18:13	05:28
		6	05:59	18:20	18:56	06:16
		7	06:00	18:20	19:36	07:02
		8	06:00	18:20	20:15	07:46
		9	06:00	18:20	20:53	08:30
		10	06:00	18:20	21:32	09:13
		11	06:00	18:19	22:12	09:57
		12	06:01	18:19	22:55	10:44
		13	06:01	18:19	23:43	11:34
		14	06:01	18:19		12:28
		15	06:01	18:19	00:36	13:27
		16	06:01	18:19	01:34	14:30



1	2	3	4	5	6	7
		17	06:01	18:18	02:38	15:35
		18	06:01	18:18	03:44	16:38
		19	06:01	18:18	04:49	17:37
		20	06:01	18:18	05:51	18:31
		21	06:01	18:17	06:49	19:21
		22	06:02	18:17	07:43	20:08
		23	06:02	18:17	08:35	20:54
		24	06:02	18:16	09:25	21:38
		25	06:02	18:16	10:16	22:24
		26	06:02	18:16	11:06	23:11
		27	06:02	18:15	11:58	23:59
		28	06:02	18:15	12:50	
2	Serang	1	05:58	18:20	14:56	02:04
		2	05:58	18:20	15:47	02:54
		3	05:58	18:20	16:38	03:46
		4	05:58	18:20	17:26	04:37
		5	05:59	18:20	18:12	05:27
		6	05:59	18:20	18:55	06:15
		7	05:59	18:20	19:36	07:01
		8	05:59	18:19	20:15	07:46
		9	05:59	18:19	20:53	08:29
		10	06:00	18:19	21:31	09:12
		11	06:00	18:19	22:12	09:57
		12	06:00	18:19	22:55	10:43
		13	06:00	18:19	23:42	11:33
		14	06:00	18:18		12:28
		15	06:00	18:18	00:35	13:27
		16	06:00	18:18	01:33	14:30
		17	06:00	18:18	02:37	15:35
		18	06:01	18:18	03:43	16:38
		19	06:01	18:17	04:48	17:37
		20	06:01	18:17	05:50	18:31
		21	06:01	18:17	06:48	19:21
		22	06:01	18:17	07:42	20:08
		23	06:01	18:16	08:34	20:53
		24	06:01	18:16	09:25	21:38
		25	06:01	18:16	10:15	22:23
		26	06:01	18:15	11:06	23:10
		27	06:01	18:15	11:58	23:59
		28	06:01	18:15	12:50	
3	Tangerang Selatan	1	05:55	18:18	14:54	02:02
		2	05:55	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:43
		4	05:56	18:18	17:25	04:34
		5	05:56	18:18	18:10	05:24
		6	05:56	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:18	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:57	18:17	21:29	09:10

1	2	3	05:58	18:16	17:26	04:38		
		11	05:57	18:17	22:09	09:55		
		12	05:58	18:17	22:52	10:41		
		13	05:58	18:17	23:40	11:31		
		14	05:58	18:17		12:26		
		15	05:58	18:16	00:32	13:25		
		16	05:58	18:16	01:31	14:28		
		17	05:58	18:16	02:34	15:33		
		18	05:58	18:16	03:40	16:36		
		19	05:58	18:15	04:46	17:35		
		20	05:59	18:15	05:48	18:29		
		21	05:59	18:15	06:46	19:19		
		22	05:59	18:15	07:40	20:06		
		23	05:59	18:14	08:32	20:51		
		24	05:59	18:14	09:23	21:35		
		25	05:59	18:14	10:13	22:21		
		26	05:59	18:13	11:04	23:07		
		27	05:59	18:13	11:56	23:56		
		28	05:59	18:13	12:48			
		4	Tangerang	1	05:56	18:18	14:54	02:02
				2	05:56	18:18	15:46	02:52
				3	05:56	18:18	16:36	03:44
				4	05:56	18:18	17:25	04:35
				5	05:57	18:18	18:10	05:25
				6	05:57	18:18	18:53	06:13
				7	05:57	18:18	19:34	06:59
				8	05:57	18:18	20:13	07:44
				9	05:58	18:18	20:51	08:27
				10	05:58	18:17	21:30	09:10
11	05:58			18:17	22:10	09:55		
12	05:58			18:17	22:53	10:41		
13	05:58			18:17	23:40	11:32		
14	05:58			18:17		12:26		
15	05:58			18:17	00:33	13:25		
16	05:59			18:16	01:31	14:28		
17	05:59			18:16	02:35	15:33		
18	05:59			18:16	03:41	16:36		
19	05:59			18:16	04:46	17:35		
20	05:59			18:15	05:48	18:29		
21	05:59			18:15	06:46	19:19		
22	05:59			18:15	07:41	20:06		
23	05:59			18:14	08:32	20:51		
24	05:59			18:14	09:23	21:36		
25	05:59			18:14	10:13	22:21		
26	05:59			18:14	11:04	23:08		
27	05:59			18:13	11:56	23:57		
28	05:59			18:13	12:48			

**Tabel 5. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kabupaten  
pada Bulan Februari 2023**

No	Nama Kabupaten	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Lebak	1	05:57	18:20	14:56	02:03
		2	05:57	18:20	15:48	02:54
		3	05:58	18:20	16:38	03:45
		4	05:58	18:20	17:27	04:36
		5	05:58	18:20	18:12	05:26
		6	05:58	18:20	18:55	06:14
		7	05:58	18:20	19:36	07:01
		8	05:59	18:19	20:15	07:45
		9	05:59	18:19	20:53	08:29
		10	05:59	18:19	21:31	09:12
		11	05:59	18:19	22:11	09:57
		12	05:59	18:19	22:54	10:43
		13	06:00	18:19	23:41	11:33
		14	06:00	18:19		12:28
		15	06:00	18:18	00:34	13:27
		16	06:00	18:18	01:33	14:30
		17	06:00	18:18	02:36	15:35
		18	06:00	18:18	03:42	16:38
		19	06:00	18:17	04:47	17:37
		20	06:00	18:17	05:50	18:31
		21	06:00	18:17	06:48	19:21
		22	06:00	18:17	07:42	20:08
		23	06:01	18:16	08:34	20:53
		24	06:01	18:16	09:25	21:37
		25	06:01	18:16	10:15	22:22
		26	06:01	18:15	11:06	23:09
		27	06:01	18:15	11:58	23:58
		28	06:01	18:15	12:50	
2	Pandeglang	1	05:58	18:20	14:56	02:04
		2	05:58	18:20	15:48	02:54
		3	05:58	18:20	16:39	03:46
		4	05:58	18:20	17:27	04:37
		5	05:59	18:20	18:13	05:27
		6	05:59	18:20	18:56	06:15
		7	05:59	18:20	19:36	07:01
		8	05:59	18:20	20:15	07:46
		9	06:00	18:20	20:53	08:29
		10	06:00	18:20	21:32	09:13
		11	06:00	18:20	22:12	09:57
		12	06:00	18:19	22:55	10:44
		13	06:00	18:19	23:42	11:34
		14	06:00	18:19		12:28

1	2	3	4	5	6	7
		15	06:00	18:19	00:35	13:28
		16	06:01	18:19	01:33	14:31
		17	06:01	18:18	02:37	15:35
		18	06:01	18:18	03:43	16:38
		19	06:01	18:18	04:48	17:37
		20	06:01	18:18	05:50	18:32
		21	06:01	18:17	06:48	19:21
		22	06:01	18:17	07:43	20:08
		23	06:01	18:17	08:35	20:53
		24	06:01	18:16	09:25	21:38
		25	06:01	18:16	10:16	22:23
		26	06:01	18:16	11:07	23:10
		27	06:01	18:15	11:58	23:59
		28	06:01	18:15	12:51	
3	Serang	1	05:58	18:20	14:56	02:04
		2	05:58	18:20	15:48	02:55
		3	05:58	18:20	16:38	03:46
		4	05:58	18:20	17:27	04:37
		5	05:59	18:20	18:12	05:27
		6	05:59	18:20	18:55	06:15
		7	05:59	18:20	19:36	07:01
		8	05:59	18:20	20:15	07:46
		9	06:00	18:19	20:53	08:29
		10	06:00	18:19	21:32	09:12
		11	06:00	18:19	22:12	09:57
		12	06:00	18:19	22:55	10:43
		13	06:00	18:19	23:42	11:33
		14	06:00	18:19		12:28
		15	06:00	18:18	00:35	13:27
		16	06:01	18:18	01:34	14:30
		17	06:01	18:18	02:37	15:35
		18	06:01	18:18	03:43	16:38
		19	06:01	18:18	04:48	17:37
		20	06:01	18:17	05:50	18:31
		21	06:01	18:17	06:48	19:21
		22	06:01	18:17	07:43	20:08
		23	06:01	18:16	08:34	20:53
		24	06:01	18:16	09:25	21:38
		25	06:01	18:16	10:15	22:23
		26	06:01	18:15	11:06	23:10
		27	06:01	18:15	11:58	23:59
		28	06:01	18:15	12:50	
4	Tangerang	1	05:56	18:19	14:55	02:03
		2	05:56	18:19	15:47	02:53
		3	05:57	18:19	16:37	03:44
		4	05:57	18:19	17:26	04:35



1	2	3	4	5	6	7
		5	05:57	18:19	18:11	05:25
		6	05:57	18:19	18:54	06:14
		7	05:58	18:19	19:35	07:00
		8	05:58	18:18	20:13	07:44
		9	05:58	18:18	20:52	08:28
		10	05:58	18:18	21:30	09:11
		11	05:58	18:18	22:10	09:56
		12	05:59	18:18	22:53	10:42
		13	05:59	18:18	23:41	11:32
		14	05:59	18:17		12:27
		15	05:59	18:17	00:33	13:26
		16	05:59	18:17	01:32	14:29
		17	05:59	18:17	02:35	15:34
		18	05:59	18:17	03:41	16:37
		19	05:59	18:16	04:47	17:36
		20	05:59	18:16	05:49	18:30
		21	06:00	18:16	06:47	19:20
		22	06:00	18:15	07:41	20:07
		23	06:00	18:15	08:33	20:52
		24	06:00	18:15	09:24	21:36
		25	06:00	18:15	10:14	22:22
		26	06:00	18:14	11:05	23:08
		27	06:00	18:14	11:57	23:57
		28	06:00	18:14	12:49	

**Tabel 6. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan Februari 2023  
Untuk 13 Kecamatan di Kota Tangerang**

No	Nama Kecamatan	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Tangerang	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:18	20:13	07:44
		9	05:58	18:18	20:51	08:27
		10	05:58	18:17	21:30	09:11
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:42
		13	05:58	18:17	23:40	11:32
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:17	00:33	13:25
		16	05:59	18:16	01:31	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33

1	2	3	4	5	6	7
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:16	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:41	20:06
		23	05:59	18:15	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:14	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:57
		28	05:59	18:13	12:48	
2	Batu Ceper	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:18	20:13	07:44
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:58	18:17	21:29	09:10
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:41
		13	05:58	18:17	23:40	11:31
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:16	00:33	13:25
		16	05:58	18:16	01:31	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:16	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:40	20:06
		23	05:59	18:14	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:13	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:57
		28	05:59	18:13	12:48	
3	Neglasari	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:53
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:57	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:18	20:13	07:44
		9	05:58	18:18	20:51	08:27
		10	05:58	18:17	21:30	09:11
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:42

1	2	3	4	5	6	7
		13	05:58	18:17	23:40	11:32
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:59	18:17	00:33	13:25
		16	05:59	18:16	01:32	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:16	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:41	20:06
		23	05:59	18:15	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:14	11:04	23:08
27	05:59	18:13	11:56	23:57		
28	05:59	18:13	12:48			
4	Cipondoh	1	05:55	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:18	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:58	18:17	21:29	09:10
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:41
		13	05:58	18:17	23:40	11:31
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:16	00:33	13:25
		16	05:58	18:16	01:31	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:15	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:40	20:06
		23	05:59	18:14	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:13	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:56
		28	05:59	18:13	12:48	
5	Karawaci	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:53
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:57	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:11	05:25
		6	05:57	18:18	18:54	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59

1	2	3	4	5	6	7		
		8	05:57	18:18	20:13	07:44		
		9	05:58	18:18	20:51	08:27		
		10	05:58	18:18	21:30	09:11		
		11	05:58	18:17	22:10	09:55		
		12	05:58	18:17	22:53	10:42		
		13	05:58	18:17	23:40	11:32		
		14	05:58	18:17		12:26		
		15	05:59	18:17	00:33	13:25		
		16	05:59	18:16	01:32	14:28		
		17	05:59	18:16	02:35	15:33		
		18	05:59	18:16	03:41	16:36		
		19	05:59	18:16	04:46	17:35		
		20	05:59	18:15	05:48	18:29		
		21	05:59	18:15	06:46	19:19		
		22	05:59	18:15	07:41	20:06		
		23	05:59	18:15	08:33	20:51		
		24	05:59	18:14	09:23	21:36		
		25	05:59	18:14	10:13	22:21		
		26	05:59	18:14	11:04	23:08		
		27	05:59	18:13	11:56	23:57		
		28	05:59	18:13	12:48			
		6	Pinang	1	05:56	18:18	14:54	02:02
				2	05:56	18:18	15:46	02:52
				3	05:56	18:18	16:36	03:44
				4	05:56	18:18	17:25	04:35
				5	05:57	18:18	18:10	05:25
				6	05:57	18:18	18:53	06:13
				7	05:57	18:18	19:34	06:59
8	05:57			18:18	20:13	07:44		
9	05:57			18:17	20:51	08:27		
10	05:58			18:17	21:29	09:10		
11	05:58			18:17	22:10	09:55		
12	05:58			18:17	22:53	10:41		
13	05:58			18:17	23:40	11:31		
14	05:58			18:17		12:26		
15	05:58			18:16	00:33	13:25		
16	05:58			18:16	01:31	14:28		
17	05:59			18:16	02:35	15:33		
18	05:59			18:16	03:41	16:36		
19	05:59			18:16	04:46	17:35		
20	05:59			18:15	05:48	18:29		
21	05:59			18:15	06:46	19:19		
22	05:59			18:15	07:40	20:06		
23	05:59			18:14	08:32	20:51		
24	05:59			18:14	09:23	21:36		
25	05:59			18:14	10:13	22:21		
26	05:59			18:13	11:04	23:08		
27	05:59			18:13	11:56	23:56		
28	05:59			18:13	12:48			

1	2	3	4	5	6	7
7	Priuk	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:53
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:57	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:11	05:25
		6	05:57	18:18	18:54	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:58	18:18	20:13	07:44
		9	05:58	18:18	20:51	08:27
		10	05:58	18:18	21:30	09:11
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:42
		13	05:58	18:17	23:40	11:32
		14	05:59	18:17		12:26
		15	05:59	18:17	00:33	13:25
		16	05:59	18:17	01:32	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:16	04:46	17:35
		20	05:59	18:16	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:41	20:06
		23	05:59	18:15	08:33	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:14	22:21
		26	05:59	18:14	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:57
		28	05:59	18:13	12:48	
8	Benda	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:45	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:44
		4	05:56	18:18	17:24	04:35
		5	05:57	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:17	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:58	18:17	21:29	09:10
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:41
		13	05:58	18:17	23:40	11:31
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:16	00:33	13:25
		16	05:58	18:16	01:31	14:28
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:15	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:40	20:06



1	2	3	4	5	6	7
		23	05:59	18:14	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:13	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:57
		28	05:59	18:13	12:48	
9	Cibodas	1	05:55	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:43
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:56	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:17	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:57	18:17	21:29	09:10
		11	05:58	18:17	22:09	09:55
		12	05:58	18:17	22:52	10:41
		13	05:58	18:17	23:40	11:31
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:16	00:32	13:25
		16	05:58	18:16	01:31	14:28
		17	05:58	18:16	02:35	15:33
		18	05:58	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:15	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:40	20:06
		23	05:59	18:14	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:35
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:13	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:56
		28	05:59	18:13	12:48	
10	Jatiuwung	1	05:56	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:53
		3	05:56	18:18	16:37	03:44
		4	05:57	18:18	17:25	04:35
		5	05:57	18:18	18:11	05:25
		6	05:57	18:18	18:54	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:58	18:18	20:13	07:44
		9	05:58	18:18	20:51	08:27
		10	05:58	18:18	21:30	09:11
		11	05:58	18:17	22:10	09:55
		12	05:58	18:17	22:53	10:42
		13	05:58	18:17	23:40	11:32
		14	05:59	18:17		12:26
		15	05:59	18:17	00:33	13:25
		16	05:59	18:17	01:32	14:28

1	2	3	4	5	6	7
		17	05:59	18:16	02:35	15:33
		18	05:59	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:16	04:46	17:35
		20	05:59	18:16	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:41	20:06
		23	05:59	18:15	08:33	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:36
		25	05:59	18:14	10:14	22:21
		26	05:59	18:14	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:57
		28	05:59	18:13	12:49	
11	Karang Tengah	1	05:55	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:43
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:56	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:17	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:57	18:17	21:29	09:10
		11	05:58	18:17	22:09	09:55
		12	05:58	18:17	22:52	10:41
		13	05:58	18:17	23:40	11:31
		14	05:58	18:17		12:26
		15	05:58	18:16	00:32	13:25
		16	05:58	18:16	01:31	14:28
		17	05:58	18:16	02:35	15:33
		18	05:58	18:16	03:41	16:36
		19	05:59	18:15	04:46	17:35
		20	05:59	18:15	05:48	18:29
		21	05:59	18:15	06:46	19:19
		22	05:59	18:15	07:40	20:06
		23	05:59	18:14	08:32	20:51
		24	05:59	18:14	09:23	21:35
		25	05:59	18:14	10:13	22:21
		26	05:59	18:13	11:04	23:08
		27	05:59	18:13	11:56	23:56
		28	05:59	18:13	12:48	
12	Ciledug	1	05:55	18:18	14:54	02:02
		2	05:56	18:18	15:46	02:52
		3	05:56	18:18	16:36	03:43
		4	05:56	18:18	17:25	04:35
		5	05:56	18:18	18:10	05:25
		6	05:57	18:18	18:53	06:13
		7	05:57	18:18	19:34	06:59
		8	05:57	18:17	20:13	07:43
		9	05:57	18:17	20:51	08:27
		10	05:57	18:17	21:29	09:10

1	2	3	4	5	6	7		
		11	05:58	18:17	22:09	09:55		
		12	05:58	18:17	22:52	10:41		
		13	05:58	18:17	23:40	11:31		
		14	05:58	18:17		12:26		
		15	05:58	18:16	00:32	13:25		
		16	05:58	18:16	01:31	14:28		
		17	05:58	18:16	02:35	15:33		
		18	05:58	18:16	03:41	16:36		
		19	05:59	18:15	04:46	17:35		
		20	05:59	18:15	05:48	18:29		
		21	05:59	18:15	06:46	19:19		
		22	05:59	18:15	07:40	20:06		
		23	05:59	18:14	08:32	20:51		
		24	05:59	18:14	09:23	21:35		
		25	05:59	18:14	10:13	22:21		
		26	05:59	18:13	11:04	23:08		
		27	05:59	18:13	11:56	23:56		
		28	05:59	18:13	12:48			
		13	Larangan	1	05:55	18:18	14:54	02:02
				2	05:56	18:18	15:45	02:52
				3	05:56	18:18	16:36	03:43
				4	05:56	18:18	17:24	04:35
				5	05:56	18:18	18:10	05:25
				6	05:56	18:18	18:53	06:13
				7	05:57	18:17	19:34	06:59
				8	05:57	18:17	20:12	07:43
				9	05:57	18:17	20:51	08:27
				10	05:57	18:17	21:29	09:10
11	05:57			18:17	22:09	09:55		
12	05:58			18:17	22:52	10:41		
13	05:58			18:17	23:40	11:31		
14	05:58			18:16		12:26		
15	05:58			18:16	00:32	13:25		
16	05:58			18:16	01:31	14:28		
17	05:58			18:16	02:35	15:33		
18	05:58			18:16	03:40	16:36		
19	05:58			18:15	04:46	17:35		
20	05:59			18:15	05:48	18:29		
21	05:59			18:15	06:46	19:19		
22	05:59			18:14	07:40	20:06		
23	05:59			18:14	08:32	20:51		
24	05:59			18:14	09:23	21:35		
25	05:59			18:14	10:13	22:21		
26	05:59			18:13	11:04	23:07		
27	05:59			18:13	11:56	23:56		
28	05:59			18:13	12:48			



**Tabel 7. Waktu sholat selama Bulan Februari 2023 untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya**

Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Duha	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1 Februari 2023	04:27	04:37	05:52	06:21	12:10	15:30	18:21	19:33
2 Februari 2023	04:27	04:37	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
3 Februari 2023	04:27	04:37	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
4 Februari 2023	04:28	04:38	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33
5 Februari 2023	04:28	04:38	05:53	06:22	12:11	15:29	18:21	19:33
6 Februari 2023	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:28	18:21	19:33
7 Februari 2023	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:28	18:21	19:32
8 Februari 2023	04:29	04:39	05:54	06:22	12:11	15:27	18:21	19:32
9 Februari 2023	04:30	04:40	05:54	06:22	12:11	15:27	18:21	19:32
10 Februari 2023	04:30	04:40	05:55	06:22	12:11	15:26	18:21	19:32
11 Februari 2023	04:30	04:40	05:55	06:23	12:11	15:26	18:20	19:31
12 Februari 2023	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:25	18:20	19:31
13 Februari 2023	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:25	18:20	19:31
14 Februari 2023	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:24	18:20	19:31
15 Februari 2023	04:31	04:41	05:55	06:23	12:11	15:24	18:20	19:30
16 Februari 2023	04:32	04:42	05:55	06:23	12:11	15:23	18:20	19:30
17 Februari 2023	04:32	04:42	05:55	06:23	12:11	15:23	18:19	19:30
18 Februari 2023	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:22	18:19	19:29
19 Februari 2023	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:21	18:19	19:29
20 Februari 2023	04:32	04:42	05:56	06:23	12:11	15:20	18:19	19:29
21 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:11	15:20	18:18	19:28
22 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:19	18:18	19:28
23 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:18	18:18	19:27
24 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:17	18:17	19:27
25 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:16	18:17	19:27
26 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:16	18:17	19:26
27 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:15	18:16	19:26
28 Februari 2023	04:33	04:43	05:56	06:23	12:10	15:14	18:16	19:25
29 Februari 2023	04:27	04:37	05:52	06:21	12:10	15:30	18:21	19:33
30 Februari 2023	04:27	04:37	05:53	06:21	12:11	15:29	18:21	19:33

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia

**Tabel 8. Data Curah Hujan (mm) Bulan Januari 2023**

Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan
1	13.0	6	3.3	11	0.0
2	12.0	7	0.0	12	0.0
3	0.1	8	0.0	13	0.0
4	4.6	9	5.3	14	0.0
5	14.5	10	0.0	15	0.0

Tgl	Jumlah Curah Hujan
16	0.0
17	TTU
18	0.0
19	TTU
20	0.0
21	1.0

Tgl	Jumlah Curah Hujan
22	1.5
23	0.0
24	3.7
25	0.8
26	0.3
27	2.6

Tgl	Jumlah Curah Hujan
28	6.0
29	13.8
30	0.0
31	TTU

TTU: Hujan Tidak Terukur

**Tabel 9. Data Suhu Udara (°C) Bulan Januari 2023**

Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min
1	25.8	29.6	24.2	12	28.5	34.0	24.4	23	27.5	31.0	25.0
2	27.3	29.8	24.4	13	28.3	33.0	25.4	24	27.7	32.8	24.8
3	25.5	27.8	24.0	14	29.0	33.0	25.2	25	26.5	28.6	24.6
4	26.0	29.6	24.0	15	28.7	34.4	25.2	26	27.6	31.8	24.8
5	27.1	31.6	24.0	16	28.3	32.8	25.0	27	27.4	32.2	25.4
6	28.8	32.8	24.2	17	27.4	29.6	26.0	28	25.7	28.0	24.0
7	28.8	33.2	25.4	18	27.5	32.6	24.6	29	27.0	30.0	24.6
8	26.7	30.4	25.4	19	27.6	30.6	25.0	30	27.6	31.0	25.0
9	28.5	33.0	25.4	20	27.6	32.8	25.2	31	27.0	29.4	25.0
10	29.2	34.0	25.6	21	27.9	32.0	24.8				
11	28.5	33.4	24.6	22	28.4	33.0	25.0				

**Tabel 10. Data Lama Penyinaran Matahari Bulan Januari 2023**

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
1	1	9
2	0	0
3	0	6
4	0	0
5	3	38
6	4	40
7	8	88
8	10	36
9	4	41
10	6	79
11	7	77

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
12	1	16
13	10	96
14	5	63
15	8	81
16	8	98
17	4	44
18	1	16
19	2	11
20	2	26
21	5	58
22	4	45

Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)
23	6	73
24	3	39
25	5	66
26	0	0
27	4	46
28	0	0
29	0	0
30	1	16
31	6	16

**Tabel 11. Data Kelembaban Udara Rata-Rata (%) Bulan Januari 2023**

Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)
1	91	12	77	23	81
2	83	13	81	24	78
3	88	14	76	25	84
4	90	15	76	26	84
5	85	16	78	27	86
6	75	17	83	28	90
7	77	18	82	29	86
8	85	19	83	30	83
9	78	20	82	31	87
10	82	21	78		
11	74	22	78		

**Tabel 12. Data Kecepatan dan Arah Angin (Km/Jam) Bulan Januari 2023**

TGL	KECEPATAN RATA <sup>2</sup> (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN	TGL	KECEPATAN RATA <sup>2</sup> (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
1	6.3	11.6	BaratLaut	17	6.6	12.1	BaratLaut
2	7.4	13.7	BaratLaut	18	4.7	8.71	Barat
3	5.3	10.0	Barat	19	9.1	16.9	BaratLaut
4	4.6	8.4	Barat	20	9.5	17.7	Barat
5	7.0	12.9	BaratLaut	21	7.4	13.7	Barat
6	11.7	21.6	Barat	22	11.1	20.6	Barat
7	12.3	22.7	Barat	23	12.4	23.0	Barat
8	9.1	16.9	Barat	24	11.1	20.6	Barat
9	6.1	11.3	Barat	25	13.2	24.5	Barat
10	10.4	19.3	Barat	26	4.8	9.0	BaratLaut
11	6.6	12.1	Barat	27	5.8	10.8	BaratLaut
12	5.4	10.0	Utara	28	0.9	1.6	BaratLaut
13	5.6	10.3	TimurLaut	29	8.0	14.8	BaratLaut
14	11.0	20.3	BaratLaut	30	7.0	12.9	BaratLaut
15	10.5	19.5	Barat	31	5.1	9.5	BaratLaut
16	11.0	20.3	Barat				



**BMKG**

**STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119  
Telp. (021) 5523665 | Hp. 081316159505  
Fax. (021) 55771822 | [stageof.tangerang@bmgk.go.id](mailto:stageof.tangerang@bmgk.go.id)**



[@stageof\\_tng](https://www.instagram.com/@stageof_tng)



[@stageof\\_tng](https://www.twitter.com/@stageof_tng)



[stageof\\_tng](https://www.facebook.com/stageof_tng)



9 772746 561008